



International  
Labour  
Organization



KEMNAKER



## Modul Pembelajaran Daring Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja

▶ **Modul Pembelajaran Daring  
Pencegahan dan  
Pengendalian HIV/AIDS  
di Tempat Kerja**

Penerbitan Publikasi ini didukung oleh:



Hak Cipta©International Labour Organization 2022  
Terbitan pertama 2022

Ini adalah pekerjaan akses terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Publik Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional (“Lisensi Publik”) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>). Pengguna dapat menggunakan kembali, berbagi, beradaptasi, dan membuat turunan dari karya asli, seperti yang dijelaskan dalam Lisensi Publik. ILO harus jelas dikreditkan sebagai pemilik karya asli. Penggunaan lambang ILO adalah tidak diizinkan sehubungan dengan pekerjaan pengguna.

**Terjemahan** – Dalam hal terjemahan dari karya ini, penafian berikut harus ditambahkan bersama atribusi: Terjemahan ini tidak dibuat oleh Kantor Perburuhan Internasional (ILO) dan seharusnya tidak dianggap terjemahan resmi ILO. ILO tidak bertanggung jawab atas isi atau keakuratan ini.

**Adaptasi** - Dalam hal adaptasi dari karya ini, penafian berikut harus ditambahkan bersama dengan atribusi: Ini adalah adaptasi dari karya asli oleh Kantor Perburuhan Internasional (ILO). Tanggung jawab atas pandangan dan pendapat yang diungkapkan dalam adaptasi semata-mata terletak pada penulis atau penulis adaptasi dan tidak didukung oleh ILO.

---

*Modul Pembelajaran Daring - Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja*

Jakarta: ILO 2022

63 p.

ISBN: 978-92-2-036774-2 (print)  
978-92-2-036775-9 (web PDF)

---

Penunjukan yang digunakan dalam publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan penyajian materi di dalamnya tidak menyiratkan ungkapan pendapat pihak Kantor Perburuhan Internasional dalam hal apapun mengenai status hukum negara, wilayah atau wilayah mana pun. atau otoritasnya, atau mengenai batas perbatasannya.

Tanggung jawab atas pendapat yang diungkapkan dalam artikel, studi, dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab penulisnya, dan publikasi ini tidak merupakan dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional atas pendapat yang disampaikan di dalamnya.

Rujukan untuk nama perusahaan dan produk dan proses komersial tidak menyiratkan dukungan Kantor Perburuhan Internasional kepada mereka, dan kegagalan untuk menyebutkan perusahaan, produk komersial, atau proses tertentu bukanlah tanda ketidaksetujuan.

Informasi tentang publikasi ILO dan produk digital dapat ditemukan di: [www.ilo.org/publns](http://www.ilo.org/publns).

Penyelaras akhir: Gita Lingga, Staf Komunikasi ILO Jakarta

Foto sampul: Dokumentasi ILO dari berbagai program kegiatan P2 HIV/AIDS di tingkat perusahaan.

Dicetak di Jakarta

## KATA PENGANTAR

### Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI

---

Assalamu'alaikum, wr wb.

Pada saat ini kita dihadapkan pada kondisi era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penggunaan teknologi digital yang kian masif. Digitalisasi industri akan berdampak pada banyak hal, berpengaruh pada hubungan industrial, relasi kerja, tata kerja seperti adanya perubahan pada jam kerja, peningkatan kebutuhan tenaga kerja yang handal dan munculnya profesi-profesi baru, serta bentuk dan pola pekerjaan baru. Dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perkembangan tersebut juga harus dimaknai sebagai sumber bahaya dan hazard serta risiko baru. Selain itu, kita dihadapkan dengan kondisi bonus demografi, di mana struktur umur penduduk usia kerja/usia produktif lebih besar.

Pekerja sebagai modal manusia mempunyai nilai ekonomi dan merupakan aset penting bagi kelangsungan usaha, namun di sisi lain juga berhadapan dengan berbagai potensi bahaya di tempat kerja yang berisiko terjadinya Kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain itu pekerja juga dihadapkan dengan situasi dan kondisi maupun pola kerja yang berpotensi dan berisiko terjadi penularan HIV, di mana HIV/AIDS merupakan salah satu permasalahan di sektor ketenagakerjaan yang berdampak pada kegiatan usaha dan mengarah pada penurunan produktivitas serta mengancam kelangsungan usaha apabila tidak dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan.

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas diperlukan langkah-langkah, dengan menetapkan rencana strategi, kebijakan dan program terkait pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja, salah satunya dengan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten terkait pelaksanaan program di tempat kerja sehingga dapat secara inklusif meningkatkan program pemberian penghargaan pada perusahaan peduli HIV/AIDS, serta peningkatan peran pemangku kepentingan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS).

Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja merupakan program yang sangat penting dalam perlindungan tenaga kerja dan merupakan bagian dari penanggulangan AIDS Nasional yang ditujukan untuk perlindungan pekerja dari penularan HIV maupun berbagai dampak yang ditimbulkan, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan pekerja agar berada pada kondisi kesehatan dan produktivitas yang optimal. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan didukung unsur tripartit serta pihak-pihak terkait lainnya telah menetapkan kebijakan berupa Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep. 68/Men/IV/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja.

Saya mengucapkan terima kasih dan menyambut baik disusunnya Modul Pembelajaran Daring P2 HIV/AIDS ini, yang merupakan hasil kolaborasi ILO, IDKI dan Kementerian Ketenagakerjaan RI dan bersama pemangku kepentingan yang merupakan salah satu upaya strategis dalam rangka pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS ditempat kerja khususnya peningkatan sumber daya manusia yang kompeten terkait pelaksanaan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja yang diharapkan dapat meningkatkan perlindungan tenaga kerja.

Terima kasih.

Wallahul muwafiq illa aqwami thorieq. Wassalamualaikum Wr. Wb,



**Haiyani Rumondang**

Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## PENGANTAR

### Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)

---

Diskriminasi terkait HIV terus terjadi, termasuk di tempat kerja. Sebanyak 63 persen responden di dalam survei ILO Galup 2021 di Indonesia melaporkan orang dengan HIV tidak diizinkan bekerja dengan mereka yang tidak hidup dengan HIV. Ini merupakan sebuah tantangan besar bagi Indonesia untuk mencapai Target Global 3 Zero: Zero Infeksi Baru HIV, Zero Kematian terkait AIDS dan Zero Diskriminasi and Pengakhiran AIDS pada 2030.

Di dalam konteks tempat kerja, kolaborasi antara pengusaha, serikat pekerja dan pemerintah dalam menyusun program pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja dan kebijakan non-diskriminasi merupakan kunci untuk mempromosikan kesempatan yang setara di tempat kerja. Strategi inovasi merupakan hal yang sangat direkomendasikan untuk meningkatkan akses pencegahan, tes dan perawatan di tempat kerja.

Modul Pembelajaran Daring tentang HIV/AIDS untuk perusahaan telah disusun untuk mendukung Kementerian Ketenagakerjaan, Republik Indonesia, khususnya Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 68/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dan menjangkau lebih banyak perusahaan di sektor tempat kerja prioritas dan provinsi prioritas di Indonesia baik dalam masa pandemi atau pasca pandemi.

ILO berharap melalui aksi komprehensif dalam terbentuknya program pencegahan dan penyusunan kebijakan non-diskriminasi di tempat kerja, modul pelatihan ini dapat berkontribusi untuk memastikan tak ada orang yang tertinggal dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi pekerja dengan HIV dan kelompok rentan lainnya, khususnya untuk mengurangi ketidakadilan dan segala jenis diskriminasi di tempat kerja.

Jakarta, Maret 2022



**Michiko Miyamoto**

Direktur ILO untuk Indonesia dan Timor-Leste

## KATA PENGANTAR

### Ketua Perhimpunan Dokter Kesehatan Dokter Indonesia (IDKI)

---

Assalamualaikum, salam sejahtera, om swastiastu, namo buddhaya dan salam kebajikan

Pandemi HIV masih terus berjalan dan Indonesia masih memiliki tantangan besar untuk bisa mencapai 95-95-95. Berdasarkan dengan data statistik terakhir di 2020 sekitar 70 persen Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV) berada pada usia produktif. Oleh sebab itu, Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS (P2 HIV) di tempat kerja merupakan langkah strategis untuk membantu pemerintah dalam mencapai target global.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan tentang P2 HIV yang penerapannya perlu mendapat dukungan dari semua pemangku kepentingan, terutama fasilitator program P2 HIV perusahaan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim tersebut, diperlukan adanya suatu pelatihan yang dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan program P2 HIV.

Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI) telah menyusun modul yang dapat digunakan untuk pelatihan fasilitator program P2 HIV perusahaan secara daring atau luring. Modul ini berisi materi inti atau kunci yang perlu diperkaya dengan media pendukung lain dan dapat dikembangkan lagi oleh penyelenggara pelatihan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) Indonesia dan Timor-Leste yang telah memfasilitasi penyusunan modul ini, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas arahan dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan buku ini, serikat pekerja, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Yayasan Kusuma Buana, Jaringan Indonesia Positif, Yayasan Spiritia dan pemangku kepentingan lainnya atas kontribusinya dalam penyempurnaan buku ini.

Kami berharap modul pelatihan ini dapat digunakan oleh semua pihak untuk mempersiapkan fasilitator program P2 HIV di tempat kerja. Tim penyusun menyadari belum sempurnanya modul ini dan karenanya masih terbuka kemungkinan adanya revisi dimasa yang akan datang.

**Dr. Eddy, MS(OH)**

Ketua Perhimpunan Dokter Kesehatan Dokter Indonesia (IDKI)

## Tim Penyusun

---

### Penanggung Jawab

1. Michiko Miyamoto - *Direktur ILO untuk Indonesia dan Timor-Leste*
2. Hery Sutanto, ST, MM – *Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

### Penulis - IDKI

1. dr. Anita Johan, MKK
2. dr. Jovita Krisita, MKK
3. dr. Helmi Rosa Gunadi, MKK
4. dr. Eddy MS(OH)
5. dr. Nisrina Fariha
6. dr. Bayu Suryo Aji, MKK
7. dr. Nathanael, MKK
8. dr. Lusiana Sanjaya, MKK
9. dr. Rafael Nanda Raudranisala, MKK

### Editor – IDKI

1. dr. Anita Johan, MKK
2. dr. Jovita Krisita, MKK
3. dr. Helmi Rosa Gunadi, MKK
4. Early Dewi Nuriana, ILO

### Kontributor

1. dr. Amarudin - *Kemnaker RI*
2. dr. Muzakir, MKM - *Kemnaker RI*
3. dr. Anitasari K - *Kemnaker RI*
4. dr. Indah Maulida - *MKK, Kemnaker RI*
5. dr. Citra Nurhayati - *Kemnaker RI*
6. Dewi Utami Ningsih - *MKMK, Kemnaker RI*
7. dr. Putri Oktariani - *Kemnaker RI*
8. dr. Olin Adhitama - *Kemnaker RI*
9. dr. Adi Sasongko, MA – *Yayasan Kusuma Buana*
10. Elis Widen – *UNAIDS*
11. Ibu Siti Hadiyati– *Yayasan Kusuma Buana*
12. dr. Arif Hening Mustikaningrum, MKK – *PT Pertamina*
13. dr. Rima Melati, MKK, SpOk, SpAk – *APINDO*
14. Sulistri, SH – *KSBSI*
15. dr. Maya Trisiswaty, MKM, *Universitas Yarsi*
16. Ir. Tuti Rindawati, MM – *Disnaker Provinsi Banten*
17. Bpk. Bukti Rantau – *Disnaker Provinsi Kepulauan Riau*
18. Yusuf Kusumo Nugroho – *Yayasan Spiritia*
19. Bayu Karyadi – *Jaringan Indonesia Positif*
20. Wawa Reswana – *Jaringan Indonesia Positif*

## ► Daftar Isi

KATA PENGANTAR KEMNAKER	3
PENGANTAR ILO	4
KATA PENGANTAR IDKI	5
DAFTAR ISI	7
I. PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Filosofi Pelatihan	9
II. PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	11
A. Peran	11
B. Fungsi	11
C. Kompetensi	11
III. Tujuan Pelatihan	12
A. Tujuan Umum	12
B. Tujuan Khusus	12
IV. Peserta, Pelatih, Narasumber dan Penyelenggara	13
A. Peserta	13
B. Pemateri dan Fasilitator Pelatihan	13
C. Penyelenggara	13
V. Struktur Program	14
VI. Proses dan Metode Pembelajaran	15
A. Proses Pembelajaran	15
B. Diagram Alir Proses Pembelajaran	15
C. Metode Pembelajaran	17
D. Alat Bantu	17
VII. Evaluasi dan Sertifikasi	18
A. Evaluasi	18
B. Sertifikasi	18
VIII. Jadwal Pelatihan	19



1. MODUL PELATIHAN	21
Modul 1. Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	21
Modul 2. Praktik Baik (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional	24
Modul 3. Praktik Baik (Lokal) — Praktik Baik Dunia Kerja di Indonesia	26
Modul 4. IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS	28
Modul 5a. Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	30
Modul 5b. Peran Serikat Pekerja dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	32
Modul 5c. Pembaruan Informasi HIV/AIDS dan Penyakit Terkait	34
Modul 6. Studi Kasus HIV/AIDS pada Pekerja	36
Modul 7. Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS pada Pekerja	39
Modul 8. Kebijakan Pengusaha dan Komitmen Pekerja dengan Dialog Sosial	41
Modul 9. Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS	43
Modul 10. Program Dukungan dan Keperawatan	45
Modul 11. Sumber Daya Manusia dan Anggaran	47
Modul 12. Prosedur Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	49
Modul 13. Pemantauan Program	53
Modul 14. Pembelajaran Mikro ( <i>Micro Teaching</i> )	55
Modul 15. Evaluasi dan Pelaporan Program	57
Daftar Referensi	59
Daftar Tautan	60

# I. Pendahuluan

---

## A. Latar Belakang

Indonesia masih mengalami tantangan dalam mencapai Target Global 90-90-90 dengan merujuk data Kementerian Kesehatan tentang pencapaian Target Global Indonesia per 2020 adalah 66%-26%-6,1%. Diperkirakan saat ini ada 453.100 orang yang hidup dengan HIV (ODHIV) di Indonesia. Untuk sementara epidemiologi Indonesia masuk dalam kategori tingkat konsentrasi rendah pada populasi kunci, namun data terakhir Kementerian Kesehatan pada 2020 menunjukkan data demografi kategori ODHIV mencapai 68 persen yang teridentifikasi sebagai populasi non kunci dengan prevalensi tinggi pada usia produktif.

Oleh sebab itu pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di tempat kerja merupakan langkah strategis untuk membantu pemerintah dalam mencapai target global. Kementerian Ketenagakerjaan sudah mengeluarkan kebijakan mengenai program terkait hal ini dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 68/2004 tentang Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS Di Tempat Kerja.

Dalam upaya untuk meningkatkan cakupan implementasi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 68/2004 dan Keputusan Dirjen No. 44/2012, ILO mendukung Kementerian Ketenagakerjaan untuk menyusun layanan pelatihan secara daring bagi petugas Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan dokter di perusahaan melalui kolaborasi antara Kementerian Ketenagakerjaan, organisasi profesi, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), serikat pekerja, komunitas ODHIV dan LSM HIV/AIDS. Dengan pendekatan daring ini, diharapkan sektor ketenagakerjaan dapat meningkatkan capaian indikator, jumlah perusahaan yang telah memiliki kebijakan non diskriminasi melalui edukasi pencegahan di tempat kerja dan jumlah sistem rujukan HIV/AIDS yang dikembangkan di tingkat perusahaan.

## B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan fasilitator tim Panitia Pembinaan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) di tempat kerja ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

- ▶ Prinsip andragogi, yaitu bahwa selama pelatihan pemateri dan fasilitator berhak untuk:
  - i. didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
  - ii. dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
  - iii. memberikan apresiasi atas pendapat yang baik dan positif yang diutarakan oleh peserta.
  - iv. diberikan respons baik dan setiap kegiatan yang diberikan diikuti secara aktif, terutama kegiatan interaktif yang membutuhkan umpan balik.
  
- ▶ Berorientasi kepada peserta, di mana peserta berhak untuk:
  - i. mendapatkan bahan pembelajaran.
  - ii. mendapatkan pemateri dan fasilitator yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik dan menguasai materi yang disampaikan.
  - iii. belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki individu, baik secara visual, auditorial, maupun kinestetik (gerak).
  - iv. melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - v. Melakukan evaluasi (terhadap pemateri, fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahaman peserta dalam P2 HIV/AIDS di tempat kerja.

- ▶ Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
  - i. mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan.
  - ii. memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
  - iii. memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan seluruh materi yang diberikan ke dalam bentuk kegiatan di tempat kerja
  
- ▶ Belajar dengan pengalaman, yang memungkinkan peserta untuk:
  - i. berkesempatan melakukan praktik langsung dari materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran seperti, antara lain, ceramah, tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok dan penugasan (secara individu maupun kelompok).
  - ii. melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasakan perlu.

## II. Peran, Fungsi dan Kompetensi

---

### A. Peran

Peserta akan berperan sebagai fasilitator P2 HIV/AIDS di tempat kerja.

### B. Fungsi

Dalam melakukan perannya, fasilitator berfungsi untuk:

- i. memfasilitasi implementasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja masing-masing.
- ii. melakukan pendampingan kasus pekerja dengan HIV/AIDS di tempat kerja masing-masing.

### C. Kompetensi

Setelah pelatihan, fasilitator diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

- i. Mampu menjelaskan peran dan fungsi fasilitator dalam implementasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- ii. Mampu melakukan fasilitasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- iii. Mampu melakukan kemitraan dengan jejaring dukungan dan perawatan pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS.

### III. Tujuan Pelatihan

---

#### A. Tujuan Umum

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu memfasilitasi penerapan program P2 HIV/AIDS di tempat kerjanya masing-masing.

#### B. Tujuan Khusus

Setelah pelatihan, fasilitator diharapkan mempunyai kemampuan untuk:

- i. menjelaskan regulasi terkait P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- ii. menjelaskan praktik baik P2 HIV/AIDS di tempat kerja, baik secara internasional dan lokal.
- iii. menjelaskan informasi dasar mengenai HIV/AIDS berdasarkan tugas, fungsi dan jabatan masing-masing di tempat kerja.
- iv. melakukan penanganan kasus pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS.
- v. merumuskan kebijakan terkait P2 HIV/AIDS di tempat kerja yang mengedepankan dialog sosial.
- vi. menjelaskan stigma dan diskriminasi pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS.
- vii. melakukan fasilitasi program dukungan dan keperawatan pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS.
- viii. merumuskan sumber daya manusia dan anggaran yang dibutuhkan terkait P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- ix. membuat prosedur P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- x. melakukan evaluasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- xi. melakukan pelaporan evaluasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja sesuai dengan regulasi dan atau pedoman yang berlaku.
- xii. melakukan pemantauan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja sesuai dengan regulasi dan/atau pedoman yang berlaku.

#### C. Capaian

- i. Meningkatnya pengetahuan dan sikap peserta dari sisi pemahaman regulasi, HIV/AIDS, stigma dan diskriminasi, cara penanganan kasus dan praktik baik di tempat kerja
- ii. Meningkatkan kemampuan dasar dalam perencanaan program pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja, perumusan kebijakan, sumber daya, anggaran, prosedur, kemitraan serta pengawasan dan evaluasi
- iii. Tersusunnya rencana tindak lanjut dalam implementasi program HIV/AIDS di tempat kerja

#### D. Indikator Capaian

- i. Nilai tes pra dan pasca pelatihan
- ii. Pemenuhan penugasan
- iii. Rencana Tindak Lanjut (RTL) di masing-masing perusahaan

## IV. Peserta, Pelatih, Narasumber dan Penyelenggara

---

### A. Peserta

Peserta pelatihan P2 HIV/AIDS ini atas nama Tim Perusahaan yang terdiri dari:

- i. Perwakilan tim kesehatan tempat kerja (dokter perusahaan, narasumber perusahaan, tim P3K di tempat kerja).
- ii. Perwakilan tim manajemen perusahaan (struktur P2K3, HRD, HSE dan fungsi lainnya).
- iii. Perwakilan tim pekerja (serikat pekerja).

Untuk informasi dan koordinasi pelaksanaan dan evaluasi hasil pelatihan, seorang perwakilan peserta diminta kesediaanya untuk bergabung dalam whatsapp group yang dibuat penyelenggara.

### B. Pemateri dan Fasilitator Pelatihan

- i. Pelatih dari instansi pemerintahan terkait, yaitu Bina Kelembagaan Kementerian Ketenagakerjaan.
- ii. Praktisi dari lembaga ketenagakerjaan internasional, yaitu Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).
- iii. Praktisi lembaga swadaya masyarakat dan organisasi komunitas ODHIV terkait kesehatan kerja yang telah berpengalaman dalam melatih.
- iv. Akademisi dari lembaga Pendidikan, misalnya universitas.
- v. Praktisi di perusahaan dan/atau tempat kerja yang telah berpengalaman melakukan pelatihan dan/atau pengelolaan kasus HIV/AIDS di tempat kerja
- vi. Kelompok Organisasi Profesi bidang kedokteran dan Kolegium keilmuan terkait program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.

Untuk keselarasan rancangan materi dan metode pelatihan daring maupun luring, pemateri diharapkan mengikuti pertemuan koordinasi pra pelatihan bersama penyelenggara.

### C. Penyelenggara

Pelatihan fasilitator Program P2 HIV/AIDS di tempat kerja dapat diselenggarakan oleh:

- i. Lembaga ketenagakerjaan internasional, yaitu Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)
- ii. Bina kelembagaan, Kementerian Ketenagakerjaan
- iii. Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI)
- iv. Lembaga lain yang telah mendapat persetujuan untuk melakukan pelatihan

Penyelenggara perlu membangun koordinasi dengan peserta dan pemateri sebelum pelatihan untuk persiapan, dan setelah pelatihan untuk evaluasi hasil dan pemantauan penyelesaian tugas-tugas.

## V. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel struktur program sebagai berikut:

**Tabel 1. Respons Pemerintah terhadap Dampak Sosio-Ekonomi COVID-19**

No.	Materi	JPL			Jumlah
		T	P	PL	
A.	Materi Dasar	2	0	0	2
1.	Regulasi HIV di tempat kerja	1	0	0	1
2.	Praktik baik:	1	0	0	1
	a. (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional				
	b. (Lokal) – Praktik Baik Dunia Kerja di Indonesia				
B.	Materi Inti	9	2	0	11
1.	Info dasar HIV/AIDS	1	0	0	1
2.	Info HIV khusus (dibagi dalam 3 kategori):	1	0	0	1
	a. Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja				
	b. Peran Serikat Pekerja dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja				
	c. Pembaruan informasi HIV/AIDS dan Penyakit Lain yang Terkait				
3.	Studi kasus pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS	0	1	0	1
4.	Program HIV/AIDS bagi pekerja	2	0	0	2
5.	Kebijakan pengusaha dan komitmen pekerja melalui dialog sosial.	1	0	0	1
6.	Stigma dan diskriminasi pekerja dengan HIV positif dan/atau AIDS.	1	0	0	1
7.	Program dukungan dan keperawatan.	1	0	0	1
8.	Sumber daya manusia dan anggaran.	1	0	0	1
9.	Prosedur program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.	1	1	0	2
C.	Materi Penunjang	1	6	0	7
1.	Membangun komitmen belajar	0	1	0	1
2.	Pengajaran mikro ( <i>Micro teaching</i> )	0	4	0	4
3.	Pemantauan dan evaluasi program (rencana tindak lanjut) dan pengisian daftar periksa AIDS Award	1	1	0	2
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>20</b>

Keterangan:

Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit

T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan.

## VI. Proses dan Metode Pembelajaran

---

### A. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan secara keseluruhan melalui daring melalui tahapan sebagai berikut:

- i. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar di antara peserta.
- ii. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- iii. Penjajakan awal peserta dengan memberikan tes awal.
- iv. Pembahasan materi kelas oleh pemateri.
- v. Kegiatan interaktif untuk menjaga keterlibatan peserta melalui animasi dalam presentasi, poling, kuis dan lainnya melalui aplikasi daring yang tersedia.
- vi. Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan.
- vii. Penjajakan akhir peserta dengan memberikan tes akhir.
- viii. Praktik lapangan.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori dan penugasan. Yang perlu diperhatikan adalah:

- i. Pelatih mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- ii. Pelatih menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- iii. Pelatih dapat mengawali setiap proses pembelajaran dengan:
  - a. Penggalian pengalaman peserta.
  - b. Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - c. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- iv. Setelah semua materi disampaikan, pelatih dan/atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- v. Sebelum pemberian materi berakhir, pelatih dan peserta dapat membuat rangkuman dan/atau pembulatan.

### B. Diagram Alir Proses Pembelajaran

Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

#### i. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut, yaitu kata sambutan dari pimpinan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pelatihan, pengarahan dari penyelenggara disertai dengan pengenalan peserta secara singkat.

#### ii. Pelaksanaan tes awal

Pelaksanaan tes awal dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

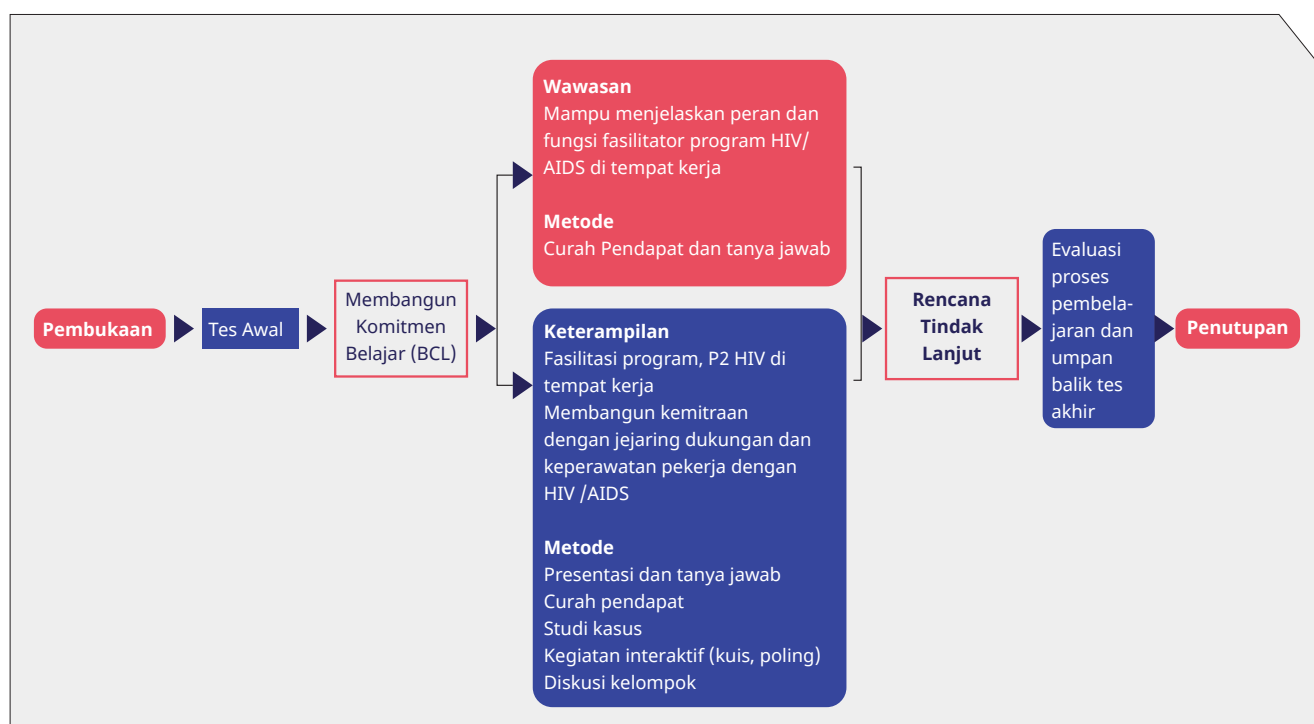
#### iii. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya, antara lain, adalah:

- a. Penjelasan oleh pelatih tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.



- b. Perkenalan antar peserta dan pelatih, narasumber dan panitia penyelenggara pelatihan, serta perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
  - c. Mengemukakan kebutuhan atau harapan, hambatan atau masalah dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
  - d. Kesepakatan antara para pelatih, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas dan lain-lain.
- iv. Pengisian pengetahuan atau wawasan
- Setelah materi membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan atau wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini berupa dasar regulasi dan praktik baik program P2 HIV/AIDS di tempat kerja, baik internasional maupun lokal.
- v. Pemberian keterampilan
- Pemberian materi keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan secara aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok dan bermain peran tentang fasilitasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.
- vi. Rencana tindak lanjut
- Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa rencana melakukan fasilitasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerjanya masing-masing.
- vii. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara kilas balik kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung di hari sebelumnya untuk menyempurnakan proses pembelajaran peserta pelatihan. Di samping itu, juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih kepada peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta dalam setiap sesi pelatihan. Selain itu, akan dilakukan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menyerap materi selama pelatihan
- viii. Penutupan
- Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan pelatih untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.



## C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- i. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- ii. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- iii. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Mengingat pelatihan dilakukan secara daring, maka diperlukan kegiatan interaktif dalam metode yang digunakan selama proses pembelajaran agar perhatian dan konsentrasi peserta pelatihan tetap terjaga. Metode yang dilakukan, antara lain, adalah:

- i. Ceramah singkat dan tanya jawab
- ii. Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan
- iii. Studi kasus
- iv. Kegiatan interaktif (kuis, poling, bermain peran) menggunakan aplikasi daring, seperti animasi powerpoint, mentimeter, kahoot, lucky wheel dan lainnya
- v. Penugasan kelompok

## D. ALAT BANTU

1. Laptop
2. Jaringan internet
3. Aplikasi sesuai kebutuhan
4. Materi presentasi dari narasumber

## VII. Evaluasi dan Sertifikasi

---

### A. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

- ▶ Evaluasi terhadap peserta melalui:
  - a. Penjajakan awal melalui tes awal.
  - b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (tes akhir).
  - c. Evaluasi kompetensi, yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui minimum 70 persen penugasan dan praktik lapangan.
- ▶ Evaluasi terhadap fasilitator pelatihan:

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih dalam menyampaikan pengetahuan dan/atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta yang meliputi:

  - a. Penguasaan materi
  - b. Penggunaan metode
  - c. Hubungan interpersonal dengan peserta
  - d. Motivasi
- ▶ Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan:

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

  - a. Tujuan pelatihan
  - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
  - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
  - d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
  - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
  - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
  - g. Pelayanan komunikasi dan informasi

### B. Sertifikasi

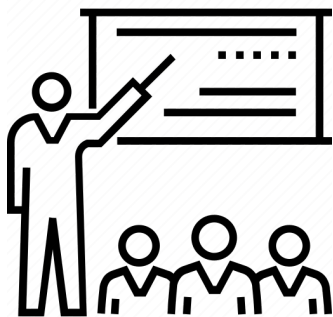
- ▶ Sertifikat kepesertaan akan diberikan kepada peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran selama 20 jam pelajaran @ 45 menit dengan kehadiran minimal 90 persen dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran.
- ▶ Sertifikat kelulusan akan diberikan untuk perusahaan dengan syarat semua peserta telah mendapatkan sertifikat kepesertaan dan telah menyelesaikan minimum 70 persen penugasan kelompok dan rencana tindak lanjut.

## VIII. Jadwal Pelatihan

Waktu	Aktivitas
<b>Hari 1</b>	
08.30 – 09.00	Registrasi
09.00 – 09.30	Sambutan pembukaan oleh Direktur ILO
09.30 – 09.35	Sambutan pembukaan oleh Kementerian Ketenagakerjaan
09.35 – 09.45	Panduan keselamatan daring
09.45 – 10.15	Pengantar singkat
10.15 – 10.30	Kompilasi sambutan perwakilan kantor-kantor dinas tenaga kerja provinsi prioritas
10.30 – 10.45	Rehat
10.45 – 11.30	Tes awal daring
11.30 – 12.15	Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik baik program HIV/AIDS di tempat kerja global</li> <li>▪ Praktik baik program HIV/AIDS di tempat kerja nasional</li> </ul>
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 14.00	IMS dan info dasar HIV
14.15 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dukungan bidang Ketenagakerjaan</li> <li>▪ Materi kampanye HIV/AIDS &amp; advokasi secara eksternal-internal</li> <li>▪ Pembaruan informasi HIV/AIDS</li> </ul>
15.00 – 15.15	Rehat
15.15 – 16.00	Studi kasus
16.00 – 16.15	Tes akhir dan penutupan hari pertama
<b>Hari 2</b>	
08.30 – 08.45	Pembukaan
08.45 – 10.15	Manajemen HIV/AIDS pada pekerja
10.15 – 10.30	Rehat
10.30 – 11.15	Kebijakan pengusaha dan komitmen pekerja dengan dialog sosial
11.15 – 12.00	Stigma dan diskriminasi pekerja dengan HIV/AIDS
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 13.45	Program dukungan dan keperawatan
13.45 – 14.30	SDM dan anggaran
14.30 – 15.15	Prosedur Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja
15.15 – 15.30	Rehat
15.30 – 16.15	Prosedur Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja
16.15 – 16.30	Penutupan hari kedua

Waktu	Aktivitas
Hari 3	
08.30 – 08.45	Pembukaan
08.45 – 12.00	Pengajaran mikro
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 14.30	Pemantauan dan evaluasi program serta pengisian daftar periksa AIDS Awards
14.30 – 14.45	Foto bersama dan penutupan

## 1. MODUL PELATIHAN



# Modul



## Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja

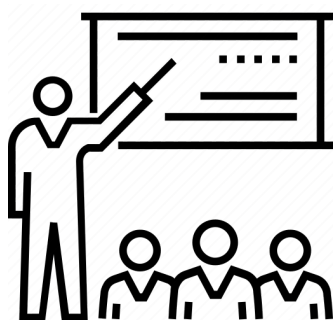
<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini disusun agar para fasilitator program P2 HIV/AIDS di tempat kerja memahami regulasi terkait. Dengan demikian, fasilitator memahami pentingnya program P2 HIV/AIDS di tempat kerja dan dasar-dasar hukumnya.	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami dasar peraturan negara tentang program pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kewajiban pengusaha dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>2. persamaan hak pekerja dengan HIV/AIDS untuk mendapatkan pelayanan kesehatan kerja yang sama dengan pekerja lainnya.</li> <li>3. pembinaan pemerintah terhadap program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja.</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Latar belakang manajemen HIV/AIDS pada pekerja	Epidemiologi kasus HIV/AIDS pada usia kerja dan produktif. UNAIDS memperkirakan 37,9 juta orang di seluruh dunia hidup dengan HIV dan sebagian besar berada pada usia produktif (15-49 tahun). Di Indonesia, diperkirakan orang yang hidup dengan HIV berjumlah 640,443 (kasus baru di tahun 2019 sejumlah 49.000- 50.000 orang) dan 86,5 persen berada di usia produktif. Epidemi HIV/AIDS di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1987 dan telah teridentifikasi di 34 provinsi dengan peningkatan kasus tercepat di Asia untuk heteroseksual.
2	Dasar peraturan	Penjelasan umum tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaidah ILO Tahun 2001</li> <li>- R200, Rekomendasi HIV/AIDS, 2010 (No. 200)</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait P2 HIV di Tempat Kerja</li> <li>- UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>- UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>- Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3)</li> <li>- PP No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja</li> <li>- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 3 Tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja</li> <li>- Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS</li> <li>- Keputusan Menteri Tenaga Kerja (Kepmenaker) No. 68 Tahun 2004 tentang P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>- Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan (Kepdirjen) No. KEP.20/DJPPK/VI/2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja.</li> </ul>
3.	Penjelasan lanjutan tentang P2 HIV/AIDS sesuai Kepmenaker No. 68 Tahun 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekilas peran pengusaha</li> <li>- Sekilas peran pekerja</li> <li>- Sekilas peran pemerintah</li> </ul>
4.	Penjelasan lanjutan tentang P2 HIV/AIDS sesuai Kepdirjen No. 20 Tahun 2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Perlindungan hak pekerja yang berkaitan dengan HIV/AIDS</li> <li>- Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Khusus</li> <li>- Program pengendalian</li> </ul>
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Peraturan-peraturan terkait yang tersedia dalam daftar tautan	

**Teknis Pelaksanaan**

Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 2
2	15 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	10 menit	Diskusi dan kesimpulan





# Modul 2.

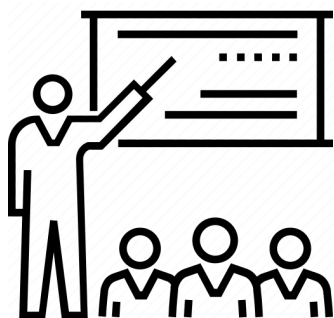
## Praktik Baik (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan para fasilitator mengenai praktik baik atau implementasi program pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di tempat kerja di tingkat internasional. Dengan demikian, fasilitator melihat pelaksanaan program ini sebagai dasar untuk membuat program di tempat kerjanya masing-masing.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mengetahui praktik baik mengenai HIV/AIDS di dunia kerja internasional.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mengetahui prinsip-prinsip utama dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja yang berlaku secara global</p>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	<p>Pengenalan praktik baik dunia kerja internasional sesuai Kaidah ILO tentang HIV/AIDS di Tempat Kerja. (Contoh perusahaan, gambaran singkat perusahaan, proses menjadi perusahaan yang menjalankan kaidah ILO tentang HIV/AIDS di tempat kerja, manfaat yang didapat termasuk penghargaan yang diterima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan HIV/AIDS sebagai masalah di tempat kerja</li> <li>- Non-diskriminasi</li> <li>- Kesetaraan gender</li> <li>- Lingkungan kerja yang sehat: Lingkungan kerja harus sehat dan aman, sejauh dapat dilakukan, untuk kepentingan semua pihak, terutama dalam rangka pencegahan penularan HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>- Dialog sosial antara pemberi kerja dan pekerja dalam implementasi kebijakan HIV/AIDS.</li> <li>- Skrining: Skrining HIV/AIDS seharusnya tidak diperlukan untuk syarat penerimaan tenaga kerja.</li> <li>- Kerahasiaan status HIV/AIDS dari pekerja harus terjaga.</li> <li>- Keberlanjutan suatu pekerjaan: Infeksi HIV bukan penyebab dari terminasi pekerja.</li> <li>- Pencegahan infeksi HIV di tempat kerja.</li> <li>- Kepedulian dan dukungan: Pekerja dengan HIV tetap berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan manfaat yang sama dengan pekerja lain.</li> </ul>

<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit), paparan digabungkan dengan Modul 3.	
<b>Dokumen Pendukung</b>	1. Materi presentasi praktik baik dari pemateri dari ILO Indonesia dan Timor-Leste	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penjabaran</b>
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 2
2	15 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	10 menit	Diskusi dan kesimpulan



# Modul 3.

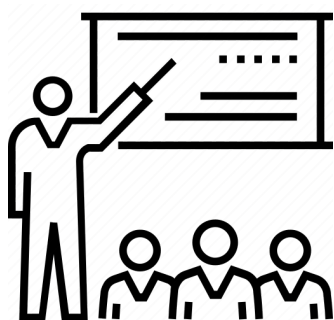
## Praktik Baik (Lokal) — Praktik Baik Dunia Kerja di Indonesia

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan para fasilitator mengenai praktik baik atau implementasi program pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di tempat kerja di tingkat nasional. Dengan demikian, fasilitator dapat melihat pelaksanaan program ini sebagai dasar untuk membuat program di tempat kerjanya masing-masing.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mengetahui praktik baik mengenai HIV/AIDS di dunia kerja Indonesia</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mengetahui prinsip-prinsip utama dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja yang berlaku di Indonesia.</p>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	<p>Pengenalan praktik baik pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia (Contoh perusahaan, gambaran singkat perusahaan, proses menjadi perusahaan yang menjalankan Kepmenaker No. 68 Tahun 2004, manfaat yang didapat termasuk penghargaan yang diterima).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja: Kolaborasi antara pemerintah, pengusaha dan serikat pekerja mulai dari penyusunan kebijakan, pendidikan, perlindungan hak pekerja serta prosedur K3 Khusus untuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.</li> <li>- Pelayanan kesehatan kerja: Pekerja dengan HIV/AIDS tetap berhak mendapatkan pelayanan kesehatan kerja sesuai ketentuan perundang-undangan.</li> <li>- Tes HIV: Dilarang digunakan sebagai prasyarat rekrutmen, harus atas dasar kesukarelaan dan melalui tahap konseling (Tes dan Konseling Sukarela (Voluntary Counseling Test/VCT)).</li> <li>- Kerahasiaan status HIV/AIDS dari pekerja harus terjaga.</li> <li>- Diskriminasi dan stigmatisasi: Pengusaha dan pekerja tidak diperbolehkan melakukan tindakan diskriminasi dan stigmatisasi.</li> </ul>

<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit), paparan digabungkan dengan Modul 2.	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Presentasi praktik baik perusahaan oleh pemateri	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penjabaran</b>
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 3
2	15 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	10 menit	Diskusi dan kesimpulan



# Modul 4.

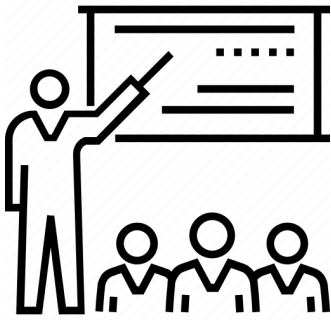
## IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan informasi dasar mengenai infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS. Dengan demikian, fasilitator memiliki dasar untuk mempelajari modul selanjutnya mengenai HIV/AIDS terkait peran bidang masing-masing (medis, manajemen atau pekerja).</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami informasi dasar HIV/AIDS.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi HIV/AIDS;</li> <li>- Cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS; dan</li> <li>- Perjalanan infeksi HIV/AIDS.</li> </ul>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Infeksi menular Seksual (IMS)	Definisi Jenis IMS dan penyebabnya
2.	Definisi HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah HIV/AIDS</li> <li>- Definisi HIV: HIV (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) adalah RNA virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menjadi AIDS.</li> <li>- Definisi AIDS: AIDS (<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>) adalah kumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya kekebalan tubuh.</li> </ul>
3.	Cara Penularan HIV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media pembawa</li> <li>- Kegiatan yang dapat menularkan HIV</li> <li>- Kegiatan yang tidak menularkan HIV</li> </ul>
4.	Pencegahan HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Abstinence</i></li> <li>- <i>Be faithfull</i></li> <li>- <i>Condom</i></li> <li>- <i>Drug</i></li> <li>- <i>Education</i></li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
5.	Perjalanan HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skema infeksi HIV/AIDS (masa jendela, proses penurunan kekebalan tubuh)</li> <li>- Status HIV</li> <li>- Perlunya deteksi dini dalam perjalanan HIV/AIDS</li> </ul>
6.	Pengantar peran masing-masing fasilitator dalam P2 HIV/AIDS di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan singkat peran masing-masing fasilitator P2 HIV/AIDS di tempat kerja</li> <li>- Kata kunci gabungan peran masing-masing fasilitator P2 HIV/AIDS di tempat kerja</li> </ul>
<p>Setelah menyelesaikan Modul 4 ini, dapat dilanjutkan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modul 5a. Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>- Modul 5b. Peran Serikat Pekerja dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>- Modul 5c. Pembaruan informasi HIV/AIDS dan Penyakit Terkait</li> </ul> <p>Modul tersebut sebagai pengantar dalam perencanaan program P2 HIV/AIDS (promotif dan preventif) maupun penatalaksanaan kasus pekerja dengan HIV/AIDS kuratif dan rehabilitatif).</p>		
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan sebelum pelatihan pertama mengenai IMS dan informasi dasar HIV</li> <li>2. Video sosialisasi dan edukasi dalam tautan</li> </ol>	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 4
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



# Modul 5a.

## Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja

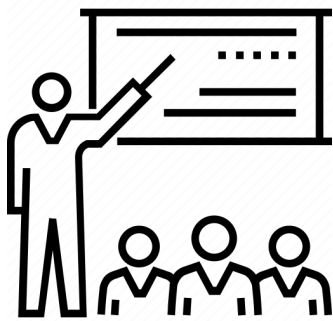
<p><b>Deskripsi Singkat</b></p>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan peran manajemen dalam program HIV di perusahaan. Dengan demikian, fasilitator memahami dan dapat mengimplementasikan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja, terutama mengenai dukungan dan perawatan bagi pekerja dengan HIV/AIDS baik terkait kondisi kesehatan maupun aktivitas di tempat kerja.</p>
<p><b>Deskripsi Singkat</b></p>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami kewajiban pengusaha dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja..</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan dan memotivasi pimpinan perusahaan mengenai program P2 HIV/AIDS di tempat kerja, sehingga bisa terbentuk kebijakan non-diskriminatif perusahaan.</li> <li>2. berkomunikasi dengan serikat pekerja terkait kebijakan tersebut, sehingga mendapatkan komitmen untuk dituangkan ke dalam perjanjian kerja bersama (PKB) atau peraturan perusahaan (PP).</li> <li>3. berkoordinasi dalam sebuah tim untuk memberikan perlindungan kepada pekerja dengan HIV/AIDS dari tindakan dan perlakuan diskriminatif.</li> <li>4. menyusun dan menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khusus untuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS sesuai dengan peraturan perundangan dan standar yang berlaku.</li> </ol>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Kebijakan P2 HIV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi program kepada pimpinan</li> <li>- Komunikasi dengan serikat pekerja terkait komitmen</li> <li>- Memotivasi terbitnya kebijakan program dari pimpinan</li> <li>- Memotivasi dituangkannya komitmen dalam PKB</li> </ul>
2.	Sosialisasi dan Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi dan target sosialisasi program dan edukasi HIV/AIDS</li> <li>- Cakupan dan evaluasi hasil edukasi</li> <li>- Peserta, materi, metode dan kualifikasi instruktur pendidikan</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
3.	Perlindungan pekerja/ buruh dengan HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peniadaan diskriminasi dan stigmatisasi</li> <li>- Fasilitasi pengobatan dan dukungan keperawatan</li> <li>- Menghormati HAM pekerja dengan HIV/AIDS</li> <li>- Hak bekerja pekerja dengan HIV/AIDS</li> <li>- Pembatasan penularan HIV/AIDS di antara para pekerja</li> <li>- Tata cara tes dan konseling sukarela (VCT)</li> <li>- Alur pengobatan dan rujukan</li> <li>- Pemeliharaan kapasitas kerja</li> </ul>
<p>Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan mengikuti studi kasus untuk mendapatkan gambaran bagaimana menjalankan perannya masing-masing. Di hari kedua akan mempelajari dan menyusun rencana program P2 HIV di tempat kerja sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan masing-masing.</p>		
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Video simulasi dialog pengajuan program P2 HIV di tempat kerja.	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 5a
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan) Video praktik bagaimana menyampaikan program kepada pimpinan agar bersedia membuat kebijakan khusus HIV
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)





# Modul 5b.

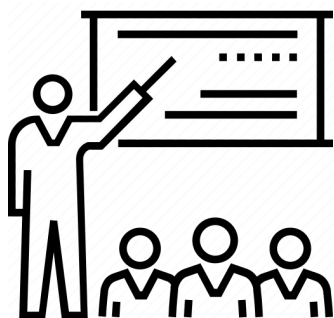
## Peran Serikat Pekerja dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan HIV/AIDS dengan bahasa yang sederhana dan informatif bagi pekerja. Setelah menyelesaikan modul ini, fasilitator diharapkan dapat menjadi agen kampanye di seluruh tempat kerja dalam upaya pencegahan dan memberikan pendampingan pekerja dengan HIV/AIDS. Fasilitator juga diharapkan dapat membangun suasana dan lingkungan yang kondusif bagi ODHIV di tempat kerja.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami informasi-informasi yang penting untuk di sebarluaskan dan bagaimana bersikap terhadap pekerja dengan HIV/AIDS.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan kampanye tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS;</li> <li>- mengidentifikasi dan melakukan pendekatan terhadap pekerja berisiko;</li> <li>- memotivasi semua pekerja untuk bersikap anti stigma dan diskriminasi; dan</li> <li>- mendampingi dan menciptakan suasana kondusif bagi pekerja dengan HIV/AIDS.</li> </ul>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Sosialisasi dan edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi kampanye mengenai kegiatan yang dapat dan tidak dapat menularkan HIV/AIDS kepada semua pekerja</li> <li>- Materi sosialisasi VCT pada kelompok berisiko</li> </ul>
2.	Kajian risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor internal. Identifikasi pekerja berisiko untuk menjadi prioritas sasaran program berdasarkan perilaku dan pekerjaan</li> <li>- Faktor eksternal Kondisi lingkungan tempat kerja dan tempat tinggal, termasuk data prevalensi HIV/AIDS itu sendiri</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
3.	Pencegahan HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampanye perilaku hidup tidak berisiko</li> <li>- Melakukan pendekatan kepada pekerja berisiko dan memotivasi untuk melakukan VCT</li> </ul>
4.	Pendampingan pekerja/buruh dengan HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan pekerja dengan HIV/AIDS di tempat kerja</li> <li>- Pendampingan pekerja dengan HIV/AIDS di keluarga</li> <li>- Pendampingan konsultasi yang dibutuhkan (kepada manajemen/eksternal)</li> </ul>
<p>Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan mengikuti studi kasus untuk mendapatkan gambaran bagaimana menjalankan perannya masing-masing. Di hari kedua akan mempelajari dan menyusun rencana program P2 HIV di tempat kerja sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan masing-masing.</p>		
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Media sosialisasi berupa poster Video motivasi melakukan VCT	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta
		Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi
		Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 5b
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



# Modul 5c.

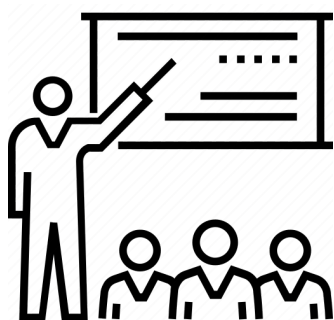
## Pembaruan Informasi HIV/AIDS dan Penyakit Terkait

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun untuk memperkenalkan informasi dasar mengenai HIV/AIDS dan penyakit terkait lain ditinjau dari sisi medis. Dengan demikian, fasilitator memahami dan dapat mengarahkan penatalaksanaan pekerja dengan HIV/AIDS. Penting bagi tenaga medis untuk memahami pemeliharaan pekerja dengan HIV positif, meliputi ART, infeksi oportunistik serta keterkaitan dengan penyakit lainnya, termasuk COVID-19.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami informasi HIV/AIDS terkini.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mengetahui informasi terkini, penegakkan diagnosis dan penatalaksanaan HIV/AIDS dan penyakit lain yang terkait.</p>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Pembaruan pemeriksaan dan tata laksana HIV/AIDS secara global dan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Epidemiologi HIV/AIDS (khususnya di usia produktif)</li> <li>- Pemeriksaan dan tata laksana HIV pada komunitas pekerja</li> <li>- Pemeriksaan dan tata laksana AIDS pada komunitas pekerja</li> </ul>
2.	Tata laksana pasca pajanan HIV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panduan pelaksanaan tata laksana pasca pajanan HIV.</li> <li>- Identifikasi bahan yang memberikan risiko penularan infeksi.</li> <li>- Penilaian status infeksi sumber pajanan terhadap penyakit yang menular melalui darah yang dapat dicegah.</li> <li>- Pemberian obat ARV untuk PPP</li> <li>- Tindak lanjut tata laksana pasca pajanan HIV</li> <li>- Peran perawatan dan dukungan</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
3.	Pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan primer</li> <li>- Pencegahan sekunder</li> <li>- Pencegahan tersier</li> </ul>
4.	Konseling dan Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan tes HIV pada pasien TB, infeksi menular seksual (IMS) dan kelompok risiko tinggi beserta pasangan seksualnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>- Memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang penyakit HIV/AIDS. Pasien disarankan untuk bergabung dengan kelompok penanggulangan HIV/AIDS guna menguatkan dirinya dalam menghadapi proses pengobatan dan perawatan.</li> </ul>
5.	Kriteria rujukan	Rujukan ke Pelayanan Dukungan Pengobatan
6.	Integrasi HIV dengan infeksi lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HIV dan Infeksi Oportunistik</li> <li>- HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual</li> <li>- HIV dan Tuberkulosis</li> <li>- HIV dan Hepatitis B</li> <li>- HIV dan Hepatitis C</li> <li>- HIV dan Penyakit Jantung</li> <li>- HIV dan COVID-19</li> </ul>
<p>Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan mengikuti studi kasus untuk mendapatkan gambaran bagaimana menjalankan perannya masing-masing. Di hari kedua akan mempelajari dan menyusun rencana program P2 HIV di tempat kerja sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan masing-masing.</p>		
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Bacaan sebelum latihan 3 mengenai Integrasi Program HIV/AIDS dengan Penyakit lain	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 5c Langkah 4. Tes awal
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Tes akhir



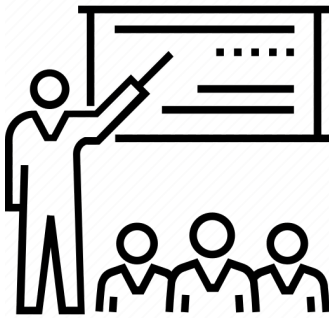
# Modul 6.

## Studi Kasus HIV/AIDS pada Pekerja

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun sebagai model pembelajaran bagaimana fasilitator manajemen, pekerja dan medis menghadapi kasus HIV/AIDS di tempat kerja. Contoh kasus yang akan dibahas merupakan kasus yang pernah terjadi di lapangan, sehingga diharapkan setelah menyelesaikan modul ini fasilitator mengetahui langkah yang harus diambil jika menghadapi kasus serupa atau kasus lainnya.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami tata laksana medis dan ketenagakerjaan terhadap kasus HIV/AIDS pada pekerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menyusun tata laksana medis dan ketenagakerjaan terhadap kasus HIV/AIDS pada pekerja sesuai dengan kebijakan dan kemampuan masing-masing perusahaan.</p>
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	
No.	Pokok Bahasan
1.	<p><b>Kasus 1</b></p> <p>Tn X, 31 tahun, belum menikah, bekerja di bagian sistem kontrol pabrik petrokimia. Selama empat bulan terakhir, ia sering mengalami demam yang hilang timbul dan sudah dua kali masuk rumah sakit dengan diagnosis yang tidak spesifik. Selama 4 bulan terakhir juga, ia terlihat semakin kurus. Saat melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan, dokter pemeriksa menemukan banyak jamur di rongga mulutnya.</p> <p><i>Tenaga medis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rencana tindak lanjut kasus (VCT, pengobatan, perawatan dan dukungan). Bagaimana berkomunikasi mengenai perilaku risiko dengan Tn. X dan memotivasinya untuk melakukan pemeriksaan?</li> <li>- Hasil pemeriksaan awal positif HIV, buatlah rencana tindak lanjutnya.</li> <li>- Lima tahun kemudian, Tn X mulai sering sakit, keluar masuk rumah sakit dan mengalami disorientasi. Manajemen perusahaan meminta rekomendasi Anda terkait kondisi kesehatan Tn. X dan pekerjaan yang dapat dilakukan untuk saat ini. Bagaimana cara Anda melakukan atau mendapatkan rekomendasi kesehatan untuk Tn. X?</li> </ul> <p><i>Manajemen/P2K3:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima laporan dari tim medis</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan
	<p><i>Serikat pekerja:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana memotivasi lingkungan kerja Tn X dalam menerapkan anti stigma dan diskriminasi?</li> <li>- Membuat rencana pendampingan terhadap Tn. X dan keluarganya.</li> </ul>
2.	<p><b>Kasus 2</b></p> <p>Ny. Y, 24 tahun, baru tiga bulan menikah dan bekerja sebagai petugas kebersihan area produksi di sebuah pabrik makanan. Ia datang ke klinik perusahaan untuk berkonsultasi mengenai HIV dan mengaku bahwa suaminya positif HIV sejak tiga tahun sebelum menikah dan sudah mengkonsumsi ARV. Ny. Y baru mengetahui status HIV suaminya setelah pertama kali berhubungan suami istri tanpa pelindung.</p> <p><i>Tenaga medis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rencana tindak lanjut kasus (VCT, pengobatan, perawatan dan dukungan). Bagaimana berkomunikasi mengenai perilaku risiko dengan Ny. Y dan memotivasinya untuk melakukan pemeriksaan?</li> <li>- Apakah kondisi kesehatan Ny. Y saat ini dapat berpengaruh pada pekerjaan yang dilakukan? Bagaimana cara Anda melakukan pemantauan kondisi kesehatan Ny. Y?</li> </ul> <p><i>Manajemen/P2K3:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasannya beberapa kali mendapati Ny. Y tampak murung dan menangis di sela-sela melakukan pekerjaannya. Bagaimana manajemen menindaklanjuti temuan ini?</li> </ul> <p><i>Serikat pekerja:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. Y merasa sedih dan khawatir rekan-rekan kerja akan menjauhinya bila mengetahui kondisi suaminya. Anda sebagai perwakilan serikat pekerja, apa langkah yang Anda ambil sebagai perwakilan serikat pekerja untuk memotivasi lingkungan kerja Ny. Y dan mendampingi Ny. Y dalam kondisinya saat ini?</li> </ul>
3.	<p><b>Kasus 3</b></p> <p>Tn. Z, 20 tahun, melakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon pekerja di sebuah perusahaan migas internasional. Tn. Z melamar untuk posisi drilling operator lepas pantai dan telah melewati proses rekrutmen awal dengan hasil sangat memuaskan. Proses terakhir dalam proses rekrutmen adalah pemeriksaan kesehatan. Dalam pemeriksaan kesehatan tersebut, Tn. Z diinformasikan bahwa ada pemeriksaan HIV. Tn. Z telah menerima informasi terkait pemeriksaan HIV tersebut dan telah memberikan persetujuan untuk diperiksa. Hasil pemeriksaan menemukan Tn. Z positif HIV.</p> <p><i>Tenaga medis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anda diminta rekomendasi kesehatan Tn. Z dari bagian personalia setelah menerima hasil pemeriksaan kesehatan tersebut. Bagaimana cara Anda untuk memberikan rekomendasi kesehatan atau mendapatkan rekomendasi tersebut?</li> </ul> <p><i>Manajemen/P2K3:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah manajemen/P2K3 akan menerima calon pekerja dengan hasil HIV positif? Faktor-faktor apakah yang akan menjadi pertimbangan dalam keputusan menerima atau tidak calon pekerja tersebut?</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	
3.	<p><i>Serikat pekerja:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandangan serikat pekerja terkait hasil pemeriksaan kesehatan Tn. Z di atas?</li> </ul>	
Contoh formulir yang akan diisi untuk studi kasus:		
1.	Rencana Tindak Lanjut Medis	Kasus 1 Kasus 2 Kasus 3
2.	Rencana Tindak Lanjut Manajemen	Kasus 1 Kasus 2 Kasus 3
3.	Rencana Tindak Lanjut Serikat Pekerja	Kasus 1 Kasus 2 Kasus 3
<b>Waktu Pelatihan</b>		1 jam pelatihan (45 menit)
<b>Dokumen Pendukung</b>		Formulir studi kasus
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 6
2	10 menit	Penyampaian materi (kasus, pembagian kasus untuk setiap kelompok)
3	15 menit	Diskusi kelompok internal dan pengisian formulir contoh
4	15 menit	Langkah 1. Pelatih memilih perwakilan kelompok untuk presentasi Langkah 2. Diskusi dan curah pendapat antara kelompok



# Modul

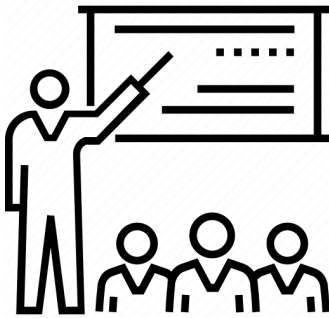
# 7.

## Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS pada Pekerja

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun sebagai model pembelajaran bagaimana fasilitator manajemen, pekerja dan medis menghadapi kasus HIV/AIDS di tempat kerja. Contoh kasus yang akan dibahas merupakan kasus yang pernah terjadi di lapangan, sehingga diharapkan setelah menyelesaikan modul ini fasilitator mengetahui langkah yang harus diambil jika menghadapi kasus serupa atau kasus lainnya.</p>	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami manajemen HIV pada pekerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan latar belakang manajemen HIV pada pekerja.</li> <li>2. mengetahui dasar hukum dan pedoman manajemen HIV pada pekerja.</li> <li>3. mengetahui tujuan dan manfaat manajemen HIV pada pekerja.</li> <li>4. mengetahui teknis pelaksanaan manajemen HIV pada pekerja.</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
<b>No.</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>
1.	Tujuan manajemen HIV/AIDS pada pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meniadakan infeksi HIV baru pada pekerja</li> <li>- Menurunkan hingga meniadakan kematian yang disebabkan oleh keadaan yang berkaitan dengan AIDS pada pekerja</li> <li>- Meniadakan diskriminasi terhadap pekerja yang telah terinfeksi HIV/AIDS</li> <li>- Meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas pekerja yang telah terinfeksi HIV/AIDS</li> <li>- Mengurangi dampak sosial ekonomi dari penyakit HIV/AIDS pada perusahaan/tempat kerja, pekerja yang terinfeksi dan keluarga pekerja yang terdampak.</li> </ul>
2.	Manfaat manajemen HIV/AIDS pada pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat bagi perusahaan/tempat kerja</li> <li>- Manfaat bagi pekerja (termasuk yang terinfeksi HIV/AIDS)</li> <li>- Manfaat bagi keluarga pekerja yang terdampak HIV/AIDS</li> </ul>



No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
3.	Pelaksanaan manajemen HIV/AIDS pada pekerja (Promotif-rehabilitatif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) di tempat kerja (Kepmenaker No. 68 Tahun 2004)</li> <li>- Petunjuk Teknik P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja (Kepdirjen Binwasnaker No. 20 Tahun 2005).</li> <li>- SDM dan anggaran</li> <li>- Prosedur K3 khusus untuk P2 HIV/AIDS.</li> <li>- Penyusunan jejaring terkait HIV/AIDS untuk pelaksanaan VCT pada pekerja, rujukan pengobatan (termasuk tata laksana psikologis) dan pemeriksaan viral load, dukungan sebaya dari komunitas.</li> </ul>
<b>Waktu Pelatihan</b>	2 jam pelatihan (90 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Bacaan sebelum pelatihan 2 mengenai Program HIV/AIDS di Tempat Kerja	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta
		Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi
		Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 7
	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
2		Pemetaan pikiran ( <i>Mindmap</i> )
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



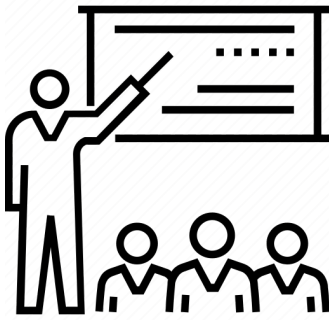
# Modul

# 8.

## Kebijakan Pengusaha dan Komitmen Pekerja dengan Dialog Sosial

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini dibuat untuk mengarahkan fasilitator mengenai pentingnya sebuah kebijakan dan apa saja yang perlu dimuat dalam kebijakan tersebut untuk menjalankan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja. Implementasi kebijakan dan program mengenai HIV/AIDS harus didasarkan pada kerja sama dan kepercayaan antar pengusaha dan pekerja dan perwakilannya dan pemerintah dengan keterlibatan aktif orang-orang yang hidup dengan HIV di tempat kerja mereka.</p>	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami dialog antara pihak yang berkepentingan dari pengusaha, pekerja dan pemerintah dalam upaya P2 HIV di tempat kerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama dan kepercayaan di antara pekerja dan pengusaha (bipartit) dalam pelaksanaan kebijakan dan program HIV/AIDS.</li> <li>2. Kerja sama dan kepercayaan di antara pekerja dan pemerintah (tripartit) dalam pelaksanaan kebijakan dan program HIV/AIDS.</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Kerja sama bipartit antara pekerja dan pengusaha dalam pelaksanaan kebijakan dan program HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip negosiasi, konsultasi dan tukar informasi</li> <li>- Proses perencanaan, penerapan, pemantauan, evaluasi dan revisi</li> <li>- Pembangunan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat</li> <li>- Penjaminan partisipasi penuh dari pekerja dan perwakilan mereka dalam semua aspek proses tersebut dan perwakilan wanita yang proporsional, khususnya pada tingkat yang lebih tinggi</li> <li>- Dukungan sumber-sumber yang memadai dalam bentuk anggaran, waktu, sarana dan pelatihan</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
2.	Kerja sama tripartit antara pekerja dan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan dan program HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panduan kebijakan</li> <li>- Instrumen</li> <li>- Kesepakatan mitigasi</li> <li>- Ketimpangan/disrupsi/pemulihan dampak</li> <li>- Meningkatkan hak pekerja</li> </ul>
<b>Waktu Pelatihan</b>		1 jam pelatihan (45 menit)
<b>Dokumen Pendukung</b>		Draf kerangka kebijakan
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 8
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



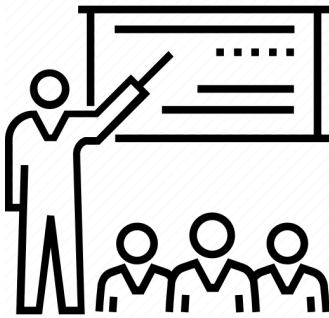
# Modul

# 9.

## Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS

<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini disusun agar fasilitator memahami cara untuk memotivasi pekerja dengan HIV/AIDS untuk tetap sehat, produktif dan bersosialisasi di tempat kerjanya. Sekaligus membangun lingkungan kerja dan rekan kerja di sekitar ODHIV untuk mengimplementasikan sikap anti stigma dan diskriminasi.	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Peserta mengetahui bagaimana pentingnya meniadakan stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS..</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta memahami untuk meniadakan stigma terhadap pekerja dengan HIV/AIDS.</li> <li>2. Peserta memahami untuk tidak melakukan diskriminasi terhadap terhadap pekerja dengan HIV/AIDS.</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Definisi stigma dan diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi stigma dan contohnya dalam lingkup pekerja dengan HIV/AIDS</li> <li>- Definisi diskriminasi dan contohnya dalam lingkup pekerja dengan HIV/AIDS</li> </ul>
2.	Analisis stigma dan diskriminasi pekerja dengan HIV/AIDS di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan hukum stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS di lingkungan kerja</li> <li>- Kerugian stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS bagi pengusaha dan pekerja</li> <li>- Manfaat meniadakan stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS bagi perusahaan dan pekerja dengan HIV/AIDS</li> </ul>
3.	Implementasi anti stigma dan diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upaya untuk meniadakan stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS di lingkungan kerja</li> </ul>

<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Alat Bantu dan Media</b>	Presentasi dari ILO Indonesia dan Timor-Leste Dokumen survei ILO global mengenai diskriminasi HIV di dunia kerja dalam tautan	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta
		Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi
		Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 9
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



# Modul

# 10.

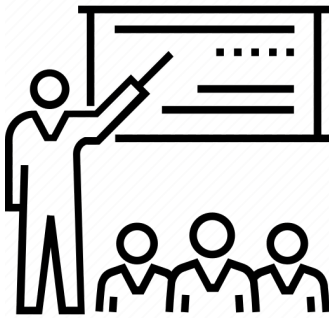
## Program Dukungan dan Keperawatan

<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini mempelajari program dukungan dan keperawatan agar fasilitator dapat mengarahkan pekerja dengan HIV/AIDS terkait akses pengobatan, pemantauan terhadap kepatuhan pengobatan untuk mencapai penekanan virus bagi orang yang terinfeksi HIV, meningkatkan pencegahan dan pengelolaan infeksi terkait HIV, serta terkait tantangan hidup untuk orang yang terinfeksi HIV.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami pentingnya program dukungan dan keperawatan untuk seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu mengetahui dan memahami program dukungan dan keperawatan yang dapat diberikan kepada seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dalam bentuk tertulis seperti kebijakan/regulasi/peraturan;</li> <li>- Dukungan dalam bentuk kemudahan akses; dan</li> <li>- Dukungan keperawatan.</li> </ul>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Dukungan tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan regulasi terkait upaya penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>- Peran perusahaan/pengusaha/tempat kerja sebagai pembuat kebijakan dan regulasi di tempat kerjanya, pelaksana kebijakan dan regulasi dari pemerintah.</li> </ul>
2.	Dukungan Kemudahan Akses	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi</li> <li>- Skrining kesehatan</li> <li>- Pengobatan</li> <li>- Pemeriksaan lanjutan</li> </ul>
3.	Dukungan Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan perawatan medis (termasuk pemberian ARV).</li> <li>- Dukungan ketenagakerjaan untuk hak-hak pekerja HIV positif dan/atau AIDS.</li> <li>- Dukungan untuk keluarga yang terdampak</li> </ul>

<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Draf rencana program Draf perjanjian kerja sama dengan jejaring	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 10
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)



# Modul

# 11.

## Sumber Daya Manusia dan Anggaran

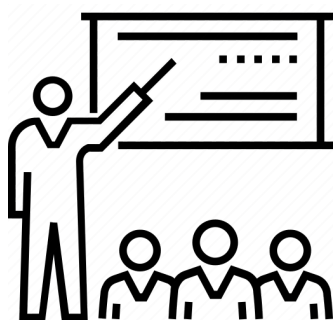
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p>Modul ini disusun agar fasilitator dapat menentukan sumber daya manusia dalam semua kegiatan program P2 HIV/AIDS di perusahaan. Setelah menyelesaikan modul ini, peserta juga diharapkan dapat merencanakan sumber dan alokasi anggaran dalam pelaksanaan program.</p>
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami sumber daya manusia dan anggaran dalam tim P2 HIV di tempat kerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi peserta mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun tim P2 HIV perusahaan dan pendukung dalam pelaksanaan program di tempat kerjanya masing-masing.</li> <li>- merencanakan anggaran dan sumber pendanaan untuk kegiatan program.</li> </ul>

### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Sumber daya manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Inti P2 HIV Perusahaan yang ditunjuk oleh direktur dan didaftarkan sebagai komisariat khusus dalam P2K3 perusahaan</li> <li>- SDM internal dalam upaya promosi dan pencegahan dan tim VCT dan pengobatan jika memungkinkan</li> <li>- SDM Eksternal berupa jejaring dalam pelaksanaan VCT, pengobatan dan rujukan</li> </ul>
2.	Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata rencana kegiatan yang memerlukan pembiayaan</li> <li>- Mengajukan alokasi anggaran kepada manajemen</li> <li>- Membangun jejaring dalam kegiatan</li> <li>- Merencanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bidang P2 HIV bagi masyarakat</li> </ul>



<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Draf rencana anggaran kegiatan program P2 HIV/AIDS dalam satu tahun	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 11
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Pengantar tugas



# Modul 12.

## Prosedur Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja

<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini mempelajari program dukungan dan keperawatan agar fasilitator dapat mengarahkan pekerja dengan HIV/AIDS terkait akses pengobatan, pemantauan terhadap kepatuhan pengobatan untuk mencapai penekanan virus bagi orang yang terinfeksi HIV, meningkatkan pencegahan dan pengelolaan infeksi terkait HIV serta terkait tantangan hidup untuk orang yang terinfeksi HIV.
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami prosedur program P2 HIV di tempat kerja.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi peserta mampu menyusun prosedur program P2 HIV di tempat kerja masing-masing.</p>

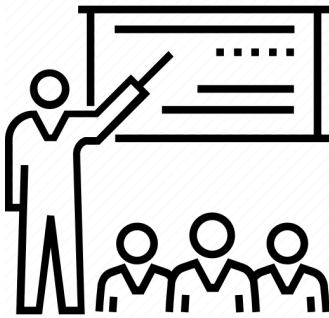
### Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Tujuan	Prosedur ini dibuat sebagai acuan dalam melaksanakan program pencegahan, deteksi dini dan penatalaksanaan kasus HIV/AIDS pada tenaga kerja di perusahaan
2.	Ruang Lingkup	<p>Elemen yang menjelaskan tentang cakupan SOP terkait obyek dan lokasi.</p> <p>Contoh:</p> <p>Prosedur ini diberlakukan kepada semua pekerja PT ..... baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan</p>
3.	Referensi SOP	<p>Rujukan atau sumber petunjuk yang digunakan dalam menyusun prosedur standar dan dapat menjadi alasan atau dasar hukum pembuatan prosedur.</p> <p>Referensi dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>- UU No. 23 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3)</li> </ul> </li> </ol>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan																		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenaker No. 3 Tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja</li> <li>- Kepmenaker No. 68 Tahun 2004 tentang P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>- Kepdirjen No. 20 Tahun 2005 tentang Petunjuk Teknis Program P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>- Kepdirjen Binwasnaker No. 44 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Pemberian Penghargaan P2 HIV/AIDS di perusahaan</li> </ul> <p>2. Buku pedoman, jurnal dan informasi resmi lainnya</p> <p>3. Situs resmi</p> <p>4. Prosedur serupa yang pernah dibuat sebelumnya atau prosedur serupa dari instansi lain</p>																		
4.	Definisi	<p>Kalimat yang mengungkapkan arti atau aktivitas dan batasan dalam prosedur yang dibuat agar dapat dipahami oleh pembaca.</p> <table border="1" data-bbox="715 1010 1409 2004"> <thead> <tr> <th data-bbox="715 1010 810 1088">No.</th> <th data-bbox="810 1010 1034 1088">Istilah</th> <th data-bbox="1034 1010 1409 1088">Definisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="715 1088 810 1205">1.</td> <td data-bbox="810 1088 1034 1205">HIV</td> <td data-bbox="1034 1088 1409 1205">Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1205 810 1512">2.</td> <td data-bbox="810 1205 1034 1512">AIDS</td> <td data-bbox="1034 1205 1409 1512">Suatu kondisi medis berupa kumpulan tanda dan gejala yang diakibatkan oleh menurunnya atau hilangnya kekebalan tubuh karena terinfeksi HIV, sering berwujud infeksi yang bersifat ikutan (oportunistik) dan belum ditemukan vaksin serta obat penyembuhannya</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1512 810 1624">3.</td> <td data-bbox="810 1512 1034 1624">Pekerja</td> <td data-bbox="1034 1512 1409 1624">Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1624 810 1870">4.</td> <td data-bbox="810 1624 1034 1870">Tempat kerja</td> <td data-bbox="1034 1624 1409 1870">Semua tempat di mana pekerja perlu berada atau pergi dengan alasan pekerjaan mereka dan yang berada di bawah pengendalian langsung atau tidak langsung dari pengusaha</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1870 810 2004">5.</td> <td data-bbox="810 1870 1034 2004">P2HIV</td> <td data-bbox="1034 1870 1409 2004">Upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan HIV dan menanggulangi dampak negatif HIV/AIDS</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Istilah	Definisi	1.	HIV	Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS	2.	AIDS	Suatu kondisi medis berupa kumpulan tanda dan gejala yang diakibatkan oleh menurunnya atau hilangnya kekebalan tubuh karena terinfeksi HIV, sering berwujud infeksi yang bersifat ikutan (oportunistik) dan belum ditemukan vaksin serta obat penyembuhannya	3.	Pekerja	Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain	4.	Tempat kerja	Semua tempat di mana pekerja perlu berada atau pergi dengan alasan pekerjaan mereka dan yang berada di bawah pengendalian langsung atau tidak langsung dari pengusaha	5.	P2HIV	Upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan HIV dan menanggulangi dampak negatif HIV/AIDS
No.	Istilah	Definisi																		
1.	HIV	Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS																		
2.	AIDS	Suatu kondisi medis berupa kumpulan tanda dan gejala yang diakibatkan oleh menurunnya atau hilangnya kekebalan tubuh karena terinfeksi HIV, sering berwujud infeksi yang bersifat ikutan (oportunistik) dan belum ditemukan vaksin serta obat penyembuhannya																		
3.	Pekerja	Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain																		
4.	Tempat kerja	Semua tempat di mana pekerja perlu berada atau pergi dengan alasan pekerjaan mereka dan yang berada di bawah pengendalian langsung atau tidak langsung dari pengusaha																		
5.	P2HIV	Upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan HIV dan menanggulangi dampak negatif HIV/AIDS																		

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan															
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="715 369 810 443">No.</th> <th data-bbox="810 369 1034 443">Istilah</th> <th data-bbox="1034 369 1412 443">Definisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="715 443 810 676">5.</td> <td data-bbox="810 443 1034 676">Konseling</td> <td data-bbox="1034 443 1412 676">Kegiatan konsultasi yang bertujuan membantu mempersiapkan mental pekerja dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin atau sedang dihadapi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 676 810 898">6.</td> <td data-bbox="810 676 1034 898">Skrining</td> <td data-bbox="1034 676 1412 898">Upaya untuk menilai status HIV individu, apakah secara langsung (tes HIV) atau secara tidak langsung (seperti penilaian perilaku berisiko, mengajukan pertanyaan tentang pengobatan).</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 898 810 1093">7.</td> <td data-bbox="810 898 1034 1093">Terapi Antiretroviral</td> <td data-bbox="1034 898 1412 1093">Serangkaian pengobatan yang diberikan untuk meminimalisir efek dari infeksi HIV dengan menjaga tingkat virus dalam tubuh pada tingkat serendah mungkin.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1093 810 1167">8.</td> <td data-bbox="810 1093 1034 1167">Dan seterusnya</td> <td data-bbox="1034 1093 1412 1167"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="715 1189 1412 1317">Untuk membuat definisi sebaiknya menggunakan referensi yang bersifat universal, seperti dari badan internasional ILO, WHO serta pedoman-pedoman resmi, kementerian-kementerian terkait dan sebagainya.</p>	No.	Istilah	Definisi	5.	Konseling	Kegiatan konsultasi yang bertujuan membantu mempersiapkan mental pekerja dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin atau sedang dihadapi	6.	Skrining	Upaya untuk menilai status HIV individu, apakah secara langsung (tes HIV) atau secara tidak langsung (seperti penilaian perilaku berisiko, mengajukan pertanyaan tentang pengobatan).	7.	Terapi Antiretroviral	Serangkaian pengobatan yang diberikan untuk meminimalisir efek dari infeksi HIV dengan menjaga tingkat virus dalam tubuh pada tingkat serendah mungkin.	8.	Dan seterusnya	
No.	Istilah	Definisi															
5.	Konseling	Kegiatan konsultasi yang bertujuan membantu mempersiapkan mental pekerja dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin atau sedang dihadapi															
6.	Skrining	Upaya untuk menilai status HIV individu, apakah secara langsung (tes HIV) atau secara tidak langsung (seperti penilaian perilaku berisiko, mengajukan pertanyaan tentang pengobatan).															
7.	Terapi Antiretroviral	Serangkaian pengobatan yang diberikan untuk meminimalisir efek dari infeksi HIV dengan menjaga tingkat virus dalam tubuh pada tingkat serendah mungkin.															
8.	Dan seterusnya																
5.	Cakupan prosedur	<p data-bbox="715 1355 901 1384">Pemetaan risiko</p> <ol data-bbox="715 1400 1412 1720" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="715 1400 1412 1585">1. Memetakan pekerja berdasarkan pekerjaan: <ul data-bbox="746 1444 1412 1585" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 1444 1412 1512">- Risiko aktivitas kerja seperti tenaga medis, pekerja industri hiburan, petugas kesehatan dan sebagainya</li> <li data-bbox="746 1512 1412 1585">- Risiko lokasi kerja seperti lokasi terpencil, jauh dari keluarga, mobilitas tinggi dan sebagainya</li> </ul> </li> <li data-bbox="715 1601 1412 1720">2. Memetakan pekerja berdasarkan perilaku melalui konseling perorangan atau melalui survei daring dengan tetap memegang prinsip kerahasiaan, anti stigma dan diskriminasi</li> </ol>															
		<p data-bbox="715 1765 821 1794">Promotif</p> <ol data-bbox="715 1809 1412 2011" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="715 1809 1412 1877">1. Sosialisasi HIV/AIDS (media cetak dan sosial) oleh tim P2 HIV perusahaan</li> <li data-bbox="715 1883 1412 1912">2. Edukasi berkala (melalui pelatihan)</li> <li data-bbox="715 1919 1412 1948">3. Kampanye anti stigma dan diskriminasi</li> <li data-bbox="715 1955 1412 1984">4. Evaluasi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku</li> </ol>															

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
		Preventif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konseling pekerja berisiko</li> <li>2. Deteksi dini HIV melalui tes sukarela dan konsultasi</li> <li>3. Fasilitas dan cara pelaksanaan konseling dan tes</li> </ol>
		Kuratif dan rehabilitatif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konseling tes akhir</li> <li>2. Fasilitasi rujukan dan pemeriksaan lanjutan</li> <li>3. Akses, cara dan pemantauan pengobatan</li> <li>4. Pendampingan, perawatan dan dukungan</li> <li>5. Pengawasan kondisi pekerja di tempat kerja</li> </ol>
6.	Peran dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha</li> <li>2. Pekerja</li> <li>3. Tim P2 HIV</li> <li>4. Tim medis</li> </ol>
<b>Waktu Pelatihan</b>		1 jam pelatihan (45 menit)
<b>Dokumen Pendukung</b>		Kerangka SOP P2 HIV di Tempat Kerja
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 12
2	20 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Pengantar tugas



# Modul

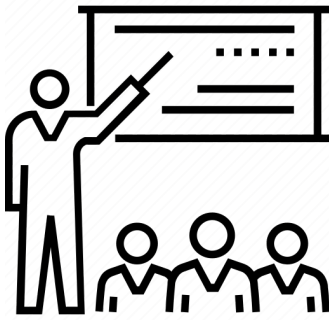
# 13.

## Pemantauan Program

<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini mempelajari cara melakukan pemantauan program secara berkala merencanakan dan melaksanakan program P2 HIV di tempat kerja agar pelaksanaan program ini sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan.												
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Peserta dapat mengetahui dan melakukan pemantauan program P2 HIV di tempat kerja secara efektif.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta memahami pentingnya pemantauan program P2 HIV di tempat kerja;</li> <li>2. Peserta dapat melakukan pemantauan program P2 HIV di tempat secara berkala; dan</li> <li>3. Peserta dapat melakukan upaya perbaikan bila program P2 HIV di tempat kerja mengalami kendala dalam pelaksanaannya.</li> </ol>												
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>													
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="162 1245 296 1346">No.</th> <th data-bbox="296 1245 676 1346">Pokok Bahasan</th> <th data-bbox="676 1245 1430 1346">Sub Pokok Bahasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="162 1346 296 1420">1.</td> <td data-bbox="296 1346 676 1420">Definisi pemantauan</td> <td data-bbox="676 1346 1430 1420">Definisi pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="162 1420 296 1494">2.</td> <td data-bbox="296 1420 676 1494">Manfaat pemantauan</td> <td data-bbox="676 1420 1430 1494">Manfaat pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="162 1494 296 1832">2.</td> <td data-bbox="296 1494 676 1832">Implementasi pemantauan</td> <td data-bbox="676 1494 1430 1832"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik-teknik pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>- Kendala-kendala pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (pemetaan masalah).</li> <li>- Upaya perbaikan dalam pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (penentuan target program P2 HIV yang baru, lebih mudah dicapai namun tetap sesuai dengan kaidah ILO dan ketentuan yang berlaku di Indonesia).</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>		No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	1.	Definisi pemantauan	Definisi pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.	2.	Manfaat pemantauan	Manfaat pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.	2.	Implementasi pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik-teknik pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>- Kendala-kendala pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (pemetaan masalah).</li> <li>- Upaya perbaikan dalam pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (penentuan target program P2 HIV yang baru, lebih mudah dicapai namun tetap sesuai dengan kaidah ILO dan ketentuan yang berlaku di Indonesia).</li> </ul>
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan											
1.	Definisi pemantauan	Definisi pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.											
2.	Manfaat pemantauan	Manfaat pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.											
2.	Implementasi pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik-teknik pemantauan program HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>- Kendala-kendala pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (pemetaan masalah).</li> <li>- Upaya perbaikan dalam pelaksanaan program HIV/AIDS di tempat kerja (penentuan target program P2 HIV yang baru, lebih mudah dicapai namun tetap sesuai dengan kaidah ILO dan ketentuan yang berlaku di Indonesia).</li> </ul>											
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)												
<b>Dokumen Pendukung</b>	<p>Daftar periksa kegiatan</p> <p>Survei daring mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku dalam tautan</p>												

**Teknis Pelaksanaan**

Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 13
2	10 menit 10 menit	Penyampaian materi (pokok bahasan) <b>Diskusi:</b> Pelatih menunjuk 1-3 tim dari perusahaan (sebagai perwakilan peserta berdasarkan pilihan pelatih) yang sudah membuat program P2 HIV. Tim dari perusahaan-perusahaan tersebut menyampaikan program P2 HIV di tempat kerja yang direncanakan selama pelatihan berlangsung.
3	15 menit	Diskusi interaktif (peserta dari tim perusahaan dapat memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau masukan dengan bantuan pelatih sebagai fasilitator).
4	5 menit	Pelatih memberikan kesimpulan dan penutup sesi.



# Modul

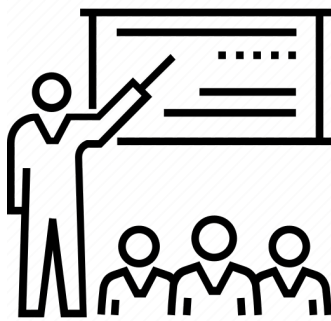
# 14.

## Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini digunakan sebagai panduan peserta untuk dapat membuat rancangan program P2 HIV/AIDS agar bisa terlaksana setelah mengikuti pelatihan ini. Dalam menyelesaikan modul ini, peserta akan didampingi oleh fasilitator dari panitia.	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Peserta dapat melakukan keterampilan sebagai fasilitator Program P2 HIV di tempat kerja berdasarkan materi yang didapat selama pelatihan.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat membuat rancangan kebijakan, rencana anggaran dan prosedur program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>2. Peserta dapat melakukan simulasi kegiatan advokasi, komunikasi dan fasilitasi kegiatan terkait P2 HIV/AIDS di tempat kerja.</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Modul 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kerangka program P2 HIV/AIDS di perusahaan masing-masing, beserta rencana aksi dan jadwal waktu</li> </ul>
2.	Modul 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kebijakan sesuai dengan kondisi dan komitmen di perusahaan masing-masing (draf)</li> <li>- Simulasi melakukan advokasi ke manajemen agar terbit kebijakan (video)</li> <li>- Simulasi melakukan komunikasi ke pekerja agar mau berkomitmen mendukung program (video)</li> </ul>
3.	Modul 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan strategi untuk memotivasi sikap anti stigma dan diskriminasi</li> <li>- Simulasi menghadapi pekerja yang menolak bekerja sama dengan pekerja HIV positif</li> <li>- Simulasi menghadapi manajemen yang bersikap diskriminatif</li> </ul>



No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
4.	Modul 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan program VCT bagi pekerja</li> <li>- Merencanakan fasilitas penatalaksanaan pekerja dengan HIV</li> <li>- Simulasi menghadapi pekerja berisiko yang menolak VCT</li> <li>- Simulasi menghadapi manajemen yang mewajibkan VCT pada pekerjanya</li> </ul>
5.	Modul 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun struktur organisasi P2 HIV di tempat kerja</li> <li>- Merencanakan anggaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan P2 HIV/AIDS</li> </ul>
6.	Modul 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Prosedur Operasi Standar (SOP) P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> </ul>
7.	Modul 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan indikator pelaksanaan program P2 HIV/AIDS</li> <li>- Menentukan cara pemantuan indikator tersebut</li> </ul>
<b>Waktu Pelatihan</b>		4 jam pelatihan (180 menit)
<b>Dokumen Pendukung</b>		Berkas Pembelajaran Mikro ( <i>Micro teaching</i> )
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 13
2	10 menit	Panduan teknis pelaksanaan pembelajaran mikro
3	90 menit	Diskusi kelompok
4	30 menit	Presentasi Rencana Program – Ruang terpisah untuk diskusi kelompok
5	30 menit	Presentasi Unggulan dari Diskusi Kelompok – Ruang utama
6	10 menit	Kesimpulan



# Modul 15.

## Evaluasi dan Pelaporan Program

<b>Deskripsi Singkat</b>	Modul ini mempelajari program dukungan dan keperawatan agar fasilitator dapat mengarahkan pekerja dengan HIV/AIDS terkait akses pengobatan, pemantauan terhadap kepatuhan pengobatan untuk mencapai penekanan virus bagi orang yang terinfeksi HIV, meningkatkan pencegahan dan pengelolaan infeksi terkait HIV serta terkait tantangan hidup untuk orang yang terinfeksi HIV.	
<b>Deskripsi Singkat</b>	<p><b>Tujuan Umum:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi ini, peserta memahami evaluasi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) di tempat kerja dan pelaporannya.</p> <p><b>Tujuan Khusus:</b></p> <p>Setelah mempelajari materi peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan evaluasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja</li> <li>2. membuat laporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja</li> <li>3. melakukan pelaporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja</li> </ol>	
<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>		
No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Evaluasi program P2 HIV/AIDS di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi evaluasi program.</li> <li>• Tujuan evaluasi program.</li> <li>• Pelaksana evaluasi program (tingkat perusahaan, tingkat wilayah/kota/provinsi, tingkat nasional) lintas lembaga atau instansi.</li> <li>• Periode dan lokasi pelaksanaan evaluasi program.</li> </ul>
2.	Pembuatan laporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan menyesuaikan dengan format penilaian program P2 HIV/AIDS di tempat kerja (Kepdirjen PPK No. 44 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Pemberian Penghargaan P2 HIV/AIDS di perusahaan).</li> </ul>
3.	Pelaporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode laporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>• Korespondensi dengan instansi/lembaga terkait pelaporan program P2 HIV/AIDS di tempat kerja.</li> <li>• Laporan kegiatan mengikuti laporan P2K3 triwulan sebagai kegiatan K3 perusahaan/tempat kerja.</li> </ul>

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan mengikuti laporan dokter pemeriksa tenaga kerja.</li> <li>Laporan kegiatan unit pelayanan kesehatan kerja (UPKK).</li> <li>Laporan program kesehatan fasilitas pelayanan (promotif, preventif dan kuratif) kesehatan perusahaan, termasuk VCT (bila melakukan), secara berkala ke dinas kesehatan di wilayah domisili perusahaan.</li> </ul>
<b>Waktu Pelatihan</b>	1 jam pelatihan (45 menit)	
<b>Dokumen Pendukung</b>	Blanko penilaian penghargaan HIV/AIDS dari Kementerian Ketenagakerjaan	
<b>Teknis Pelaksanaan</b>		
Sesi	Waktu	Penjabaran
1	5 menit	Langkah 1. Perkenalan pelatih dengan peserta
		Langkah 2. Pembukaan mengenai judul materi
		Langkah 3. Menyampaikan tujuan Modul 15
2	20 menit	Penyampaian materi (Pokok bahasan)
3	15 menit	Diskusi dan kesimpulan
4	5 menit	Evaluasi modul (kuis)

## Daftar Referensi:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS.
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP-68/MEN/IV/2004 Tahun 2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja
3. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No. KEP.20/DJPPK/VI/2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja.
4. Kepdirjen PPK No.44 tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Pemberian Penghargaan P2 HIV/AIDS di perusahaan.
5. International Labour Organization. An ILO code of practice on HIV/AIDS and the world of work. 2001. Diunduh dari: [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed\\_protect/---protrav/---ilo\\_aids/documents/publication/wcms\\_113783.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_protect/---protrav/---ilo_aids/documents/publication/wcms_113783.pdf) . Diakses tanggal: 5 Desember 2021.
6. R200, HIV and AIDS Recommendation, 2010 (No. 200).
7. World Health Organization. Patient Monitoring Guidelines for HIV Care and Antiretroviral Therapy (ART). 2004. Diunduh dari: <https://www.who.int/hiv/pub/guidelines/patientmonitoring.pdf> . Diakses tanggal: 5 Desember 2021.
8. R.200 - HIV and AIDS Recommendation, 2010 (No. 200), International Labour Organizational, Geneva, 2010
9. Djoerban Z, Djauzi S. HIV/AIDS di Indonesia. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, eds. *Buku ajar ilmu penyakit dalam. 4th ed.* Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2006. Hal.2861-68
10. Program pengendalian HIV AIDS dan PIMS. Kementerian kesehatan republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2016
11. UNAIDS-WHO. Report on the global HIV/AIDS epidemic 2010: executive summary. Geneva. 2010.
12. Pedoman Nasional Terapi Antiretroviral. "Panduan Tatalaksana Klinis Infeksi HIV pada orang Dewasa dan Remaja" edisi ke-2, Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2007
13. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2011
14. Merati, Tuti P. Respon Imun Infeksi HIV. In: Sudoyo Aru W: editor. *Buku ajar ilmu penyalit dalam.* Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI: 2006. Hal 545-6
15. Mustikawati DE. Epidemiologi dan pengendalian HIV/AIDS. In: Akib AA, Munasir Z, Windiastuti E, Endyarni B, Muktiarti D, editors. *HIV infection in infants and children in Indonesia: current challenges in management.* Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM 2009
16. Panduan praktis klinis ilmu penyakit dalam. A, Idrus S, Simon H, Rudy K, Juferdy T, Dicky. HIV/AIDS tanpa komplikasi. Jakarta : Interna Publishing. 2015 hal. 40-46.

## Daftar Tautan

No.	Modul	Referensi	Sub Pokok Bahasan
1.	Modul 1. Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV/AIDS	<a href="https://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/ELECTRONIC/110838/137996/F1251675111/IDN110838%20Ind.pdf">https://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/ELECTRONIC/110838/137996/F1251675111/IDN110838%20Ind.pdf</a>
2.	Modul 1. Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No KEP-68/MEN/IV/2004 Tahun 2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://drive.google.com/file/d/13jHdS-jTor62nILib073RaZZxGMD_n5tA/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/13jHdS-jTor62nILib073RaZZxGMD_n5tA/view?usp=sharing</a>
3.	Modul 1. Regulasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No. KEP.20/DJPPK/VI/2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_123956.pdf">https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_123956.pdf</a>
4.	Modul 2. Praktik Baik (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional	Kaidah ILO HIV/AIDS di Dunia Kerja	<a href="https://www.ilo.org/global/topics/hiv-aids/publications/WCMS_114064/lang-en/index.htm">https://www.ilo.org/global/topics/hiv-aids/publications/WCMS_114064/lang-en/index.htm</a>
5.	Modul 2. Praktik Baik (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional	Rekomendasi ILO 200: HIV/AIDS dan Dunia Kerja	<a href="https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_143162/lang-en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_143162/lang-en/index.htm</a>
6.	Modul 2. Praktik Baik (ILO) — Praktik Baik Dunia Kerja Internasional	Presentasi ILO Indonesia dan Timor Leste	<a href="https://drive.google.com/file/d/1o2X-C9mIowDhv3rOCqyKReNwj476EwS5S/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1o2X-C9mIowDhv3rOCqyKReNwj476EwS5S/view?usp=sharing</a>
7.	Modul 3. Praktik Baik (Lokal) — Praktik Baik Dunia Kerja di Indonesia	Praktik Baik Program HIV/AIDS <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Star Energy Geothermal Wayang Windu</li> <li>- PT Pertamina Persero</li> <li>- PT Hazama Ando Wika Joint Operation</li> </ul>	<a href="https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762463/lang-en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762463/lang-en/index.htm</a> <a href="https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762464/lang-en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762464/lang-en/index.htm</a> <a href="https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762462/lang-en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_762462/lang-en/index.htm</a>
8.	Modul 3. Praktik Baik (Lokal) — Praktik Baik Dunia Kerja di Indonesia	Video K3 HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=pal0ftpRDik">https://www.youtube.com/watch?v=pal0ftpRDik</a>

No.	Modul	Referensi	Sub Pokok Bahasan
9.	Modul 4. IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS	Bacaan sebelum pelatihan 1 IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS	<a href="https://drive.google.com/file/d/1JlF41eT3HaebrDwrGvplRg97JOj91dt4/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1JlF41eT3HaebrDwrGvplRg97JOj91dt4/view?usp=sharing</a>
10.	Modul 4. IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS	Video informasi dasar HIV/AIDS	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=IPik-GUOb080">https://www.youtube.com/watch?v=IPik-GUOb080</a>
11.	Modul 4. IMS dan Informasi Dasar HIV/AIDS	Poster Pencegahan HIV/AIDS	<a href="https://drive.google.com/file/d/1uR-DADBpI6hTU3xEcMqxFWzV6wkcF6d1N/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1uR-DADBpI6hTU3xEcMqxFWzV6wkcF6d1N/view?usp=sharing</a>
12.	Modul 5a. Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Video Dialog Pengajuan Program	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1QkFaAqILxTQHeuM9IX8tS-BHSMOc9RDDf?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1QkFaAqILxTQHeuM9IX8tS-BHSMOc9RDDf?usp=sharing</a>
13.	Modul 5a. Peran Manajemen dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Video Peran APINDO dalam Kampanye Pencegahan dan Kebijakan Diskriminasi terkait HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_764854/lang--en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_764854/lang--en/index.htm</a>
14.	Modul 5b. Peran Serikat dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Video sosialisasi dan edukasi HIV/AIDS	<a href="https://drive.google.com/file/d/15v5a-QH-gN8cz9rO86l2T2RlJAx8yrCaD/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/15v5a-QH-gN8cz9rO86l2T2RlJAx8yrCaD/view?usp=sharing</a>
15.	Modul 5b. Peran Serikat dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Video motivasi VCT	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1Ur-Sea1lTrhg3WT9rWSK5jdjllkn_cp4?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1Ur-Sea1lTrhg3WT9rWSK5jdjllkn_cp4?usp=sharing</a>
16.	Modul 5b. Peran Serikat dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Kartu Mitos dan Fakta beserta manual penggunaan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/19R25uk7IfZxvFgdIWJmCYD83o-no-M8A6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/19R25uk7IfZxvFgdIWJmCYD83o-no-M8A6?usp=sharing</a>
17.	Modul 5b. Peran Serikat dalam P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Video Serikat Pekerja	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-T0ExHL_4myc">https://www.youtube.com/watch?v=-T0ExHL_4myc</a>
18.	Modul 5c. Update HIV-AIDS dan Penyakit Terkait	Bacaan sebelum pelatihan 3 Integrasi Program P2 HIV/AIDS dengan Penyakit Lain	<a href="https://drive.google.com/file/d/1S-dx_WowJgcqsXy-f3kJKGZy7yMycqNs1/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1S-dx_WowJgcqsXy-f3kJKGZy7yMycqNs1/view?usp=sharing</a>
19.	Modul 6. Studi Kasus HIV/AIDS pada Pekerja	Format Studi Kasus	<a href="https://drive.google.com/file/d/1qX-3ssaQwt1YI7yVxNyqE2b2ryoDdqqAf/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1qX-3ssaQwt1YI7yVxNyqE2b2ryoDdqqAf/view?usp=sharing</a>
20.	Modul 7. Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS Pada Pekerja	Bacaan sebelum pelatihan 2 Integrasi Program P2 HIV/AIDS dengan Penyakit Lain	<a href="https://drive.google.com/file/d/1S-dx_WowJgcqsXy-f3kJKGZy7yMycqNs1/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1S-dx_WowJgcqsXy-f3kJKGZy7yMycqNs1/view?usp=sharing</a>

No.	Modul	Referensi	Sub Pokok Bahasan
21.	Modul 8. Kebijakan Pengusaha dan Komitmen Pekerja dengan Dialog Sosial	Draf Kerangka Kebijakan	<a href="https://docs.google.com/document/d/1hPB14eOAZCVO2fwRAD-cvFNPCCuTc9obG/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1hPB14eOAZCVO2fwRAD-cvFNPCCuTc9obG/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true</a>
22.	Modul 9. Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS	Video dukungan ODHIV	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=2C-3CZQV8IGE">https://www.youtube.com/watch?v=2C-3CZQV8IGE</a>
23.	Modul 9. Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS	Dokumen survei global ILO mengenai Diskriminasi di Dunia Kerja	<a href="https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---publ/documents/publication/wcms_830267.pdf">https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---publ/documents/publication/wcms_830267.pdf</a>
24.	Modul 9. Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS	Video anti stigma dan diskriminasi: - Stop Diskriminasi ODHIV - Tetap produktif tanpa stigma - Tak Kenal Lelah Melawan Stigma	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=eA-Q3eHqbAnU">https://www.youtube.com/watch?v=eA-Q3eHqbAnU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=WUY0jdV7V6I">https://www.youtube.com/watch?v=WUY0jdV7V6I</a> <a href="https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_759275/lang--en/index.htm">https://www.ilo.org/jakarta/info/public/vid/WCMS_759275/lang--en/index.htm</a>
25.	Modul 9. Stigma dan Diskriminasi Pekerja dengan HIV/AIDS	Video anti stigma dan diskriminasi	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=eA-Q3eHqbAnU">https://www.youtube.com/watch?v=eA-Q3eHqbAnU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=WUY0jdV7V6I">https://www.youtube.com/watch?v=WUY0jdV7V6I</a>
26.	Modul 11. Sumber Daya Manusia dan Anggaran	Formulir Rencana Kegiatan dan Anggaran (dalam berkas pembelajaran mikro)	<a href="https://docs.google.com/document/d/1NxXZT89c6OUwgg6jCcm-rGGKUXzvC6UFx/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1NxXZT89c6OUwgg6jCcm-rGGKUXzvC6UFx/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true</a>
27.	Modul 11. Prosedur P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	Kerangka SOP P2 HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://docs.google.com/document/d/1EE6ThwIM597RkuUuBAH-65jhWIHBYNrqmf/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1EE6ThwIM597RkuUuBAH-65jhWIHBYNrqmf/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true</a>
28.	Modul 13. Monitoring Program	Survei daring Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	<a href="https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=DQSIkWdsW0yxEjajBLZ-trQAAAAAAAAAAAAAN_ggrt7hUQ0UxU-1VGSFNUS0hCS0FNuKFRQ0hQSkIEVC4u">https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=DQSIkWdsW0yxEjajBLZ-trQAAAAAAAAAAAAAN_ggrt7hUQ0UxU-1VGSFNUS0hCS0FNuKFRQ0hQSkIEVC4u</a>
29.	Modul 14. Pembelajaran Mikro	Daftar periksa kegiatan (dalam berkas pembelajaran mikro)	<a href="https://docs.google.com/document/d/13elxEz9O7i_QpPQpCdUlx-BcH5eD7kQOW/edit?usp=drive_web&amp;oid=104952731268356757272&amp;rt-pof=true">https://docs.google.com/document/d/13elxEz9O7i_QpPQpCdUlx-BcH5eD7kQOW/edit?usp=drive_web&amp;oid=104952731268356757272&amp;rt-pof=true</a>
30.	Modul 14. Pembelajaran Mikro	Berkas pembelajaran mikro	<a href="https://docs.google.com/document/d/1NxXZT89c6OUwgg6jCcm-rGGKUXzvC6UFx/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1NxXZT89c6OUwgg6jCcm-rGGKUXzvC6UFx/edit?usp=sharing&amp;oid=107484013141343899072&amp;rt-pof=true&amp;sd=true</a>

No.	Modul	Referensi	Sub Pokok Bahasan
31.	Modul 15. Evaluasi dan Pelaporan Program	Blanko Penilaian Penghargaan HIV/AIDS di Tempat Kerja	<a href="https://drive.google.com/file/d/1SRH-1s48oAseUd8njK5rBky1mK7UBMH8U/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1SRH-1s48oAseUd8njK5rBky1mK7UBMH8U/view?usp=sharing</a>





**International Labour Organization**

Kantor Jakarta  
Menara Thamrin Lantai 22  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta10250  
INDONESIA

E: [jakarta@ilo.org](mailto:jakarta@ilo.org)

W: [www.ilo.org/jakarta](http://www.ilo.org/jakarta)